

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 (Tidak Diaudit)/
*FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 (Unaudited)***

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3 - 4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 76	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



DGL

PT. DWI GUNA LAKSANA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|-----------------|---|------------------------------------|---|---------------------|
| 1. Nama | : | Herman Fasikhin | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Sinarmas MSIG, Lantai 9 | : | Office Address |
| | | Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet | | |
| | | Jakarta Selatan 12930 | | |
| Alamat Domisili | : | PHP Jl. Akasia Raya J 2/6, | : | Residential Address |
| | | Rt/Rw.005/011 Kel.Pengasinan | | |
| | | Kec. Rawalumbu – Bekasi | | |
| Nomor Telepon | : | 021-80511130 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama/President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Hendra Winanto | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Sinarmas MSIG, Lantai 9 | : | Office Address |
| | | Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet | | |
| | | Jakarta Selatan 12930 | | |
| Alamat Domisili | : | Jl. Cempaka I No.24, Rt/Rw.012/009 | : | Residential Address |
| | | Kel.Duren Sawit Kec. Duren Sawit | | |
| | | Jakarta Timur | | |
| Nomor Telepon | : | 021-80511130 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur/Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Dwi Guna Laksana Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements PT Dwi Guna Laksana Tbk and Subsidiary ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of the Group do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April/April 29, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors

Handwritten signatures of Herman Fasikhin and Hendra Winanto. A blue circular stamp of PT Dwi Guna Laksana Tbk is visible over the signatures. A yellow revenue stamp (METERAI TEMPEL) with the number 99FBAKX677531330 is also present.

Herman Fasikhin

Hendra Winanto

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

HL 1

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Note	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	184.351.466	4	382.752.702	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	857.533.333	5	765.347.293	Trade receivables
Piutang lain-lain	29.123.415	6	29.559.234	Other receivables
Persediaan	3.452.322	7	32.218.903	Inventories
Pajak dibayar di muka	125.838.713	19a	87.359.422	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	4.166.879	8	2.862.235	Prepaid expenses and advances
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.075.531	2d	20.053.898	Investment measured at fair value through other comprehensive income
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	19d	18.172.993	Estimated claim for tax refund
Jumlah Aset Lancar	1.224.541.659		1.338.326.680	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	16.462.705	19d	16.462.705	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	83.597.105	19f	83.472.081	Deferred tax assets
Aset tetap - nilai buku	11.205.752	9	11.337.220	Fixed assets - book value
Aset hak-guna	-	10	-	Right-of-use assets
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9.324.459	8	9.324.459	Prepaid expenses and advances
Jaminan	365.316.271	11	365.316.271	Guarantee
Aset keuangan lainnya	20.000.000	12	20.000.000	Other financial assets
Jumlah Tidak Aset Lancar	505.906.292		505.912.736	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.730.447.951		1.844.239.416	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Note	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	1.014.258.766	13	1.166.715.627	Trade payables
Utang lain-lain	45.198.589	14	47.111.917	Other payables
Biaya masih harus dibayar	13.137.780	15	17.783.946	Accrued expenses
Utang pajak	13.304.519	19b	8.773.556	Tax payables
Uang muka pelanggan	817.901		817.901	Advances from customers
Liabilitas sewa	-	10	-	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	40.988.553	16	43.563.576	Other financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja	120.291	20	120.291	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.127.826.399		1.284.886.814	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank	35.511.235	17	52.090.218	Bank loan
Surat utang jangka menengah	200.000.000	18	200.000.000	Medium term notes
Liabilitas sewa	-	10	-	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	139.253.279	16	139.569.379	Other financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja	11.428.929	20	10.831.575	Employee benefits liabilities
Cadangan biaya reklamasi	446.093	21	446.093	Reserve for reclamation cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	386.639.536		402.937.265	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.514.465.935		1.687.824.079	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 14.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Authorize capital - 14,200,000,000 per share with par value Rp 100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.252.820.991 lembar saham	925.282.099	22	925.282.099	Issued and fully paid- 9,252,820,991 shares
Tambahan modal disetor	388.084.378	23	388.084.378	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	58.916		42.042	Other equity component
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	1.789		1.789	Difference due to changes in equity of subsidiary
Defisit	(1.097.445.179)		(1.156.994.982)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik entitas induk	215.982.003		156.415.326	owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	13	24	11	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	215.982.016		156.415.337	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.730.447.951		1.844.239.416	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penjualan	828.645.110	25	695.288.983	Sales
Beban pokok penjualan	(731.309.436)	26	(620.925.389)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	97.335.674		74.363.594	GROSS PROFIT
Beban operasional				Operating expenses
Beban penjualan dan operasional	(246.533)	27	(209.115)	Selling and operating expenses
Beban umum dan administrasi	(10.151.168)	27	(18.003.914)	General and administrative expenses
LABA OPERASIONAL	86.937.973		56.150.565	INCOME FROM OPERATING
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Penghasilan bunga	584.732		377.857	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(11.632.092)	28	(13.472.724)	Interest and other financial expenses
Penghasilan Lain-lain - neto	294.102	29	684.395	Others Income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	76.184.715		43.740.093	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefits (expenses)
Kini	(16.688.696)	19c	(10.139.006)	Current
Tangguhan	113.064	19f	116.984	Deferred
LABA PERIODE BERJALAN	59.609.083		33.718.071	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	(59.278)	20	(86.949)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	16.874		-	Investment measured at fair value through other comprehensive income - net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	59.566.679		33.631.122	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	59.609.081		33.718.070	owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	24	1	Non-controlling interest
JUMLAH	59.609.083		33.718.071	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	59.566.677		33.631.121	owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	24	1	Non-controlling interest
JUMLAH	59.566.679		33.631.122	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	6,44	30	3,64	BASIC PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)
LABA PER SAHAM DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	-	30	3,85	DILUTED PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Perubahan Ekuitas Entitas anak/ Difference Due to Changes in Equity of Subsidiary	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Defisit/ Deficits	Jumlah/Total	Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2023		925.282.099	388.084.378	1.789	-	(1.171.673.829)	141.694.437	8	141.694.445	Balance as of January 1, 2023
Laba periode berjalan		-	-	-	-	33.718.070	33.718.070	1	33.718.071	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain: Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	-	(86.949)	(86.949)	-	(86.949)	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo 31 Maret 2023		925.282.099	388.084.378	1.789	-	(1.138.042.708)	175.325.558	9	175.325.567	Balance as of March 31, 2023
Saldo 1 Januari 2024		925.282.099	388.084.378	1.789	42.042	(1.156.994.982)	156.415.326	11	156.415.337	Balance as of January 1, 2024
Laba periode berjalan		-	-	-	-	59.609.081	59.609.081	2	59.609.083	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain: Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	20	-	-	-	-	(59.278)	(59.278)	-	(59.278)	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefit liabilities - net
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto		-	-	-	16.874	-	16.874	-	16.874	Investment measured at fair value through other comprehensive income - net
Saldo 31 Maret 2024		925.282.099	388.084.378	1.789	58.916	(1.097.445.179)	215.982.003	13	215.982.016	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	736.459.067	438.745.695	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(850.696.297)	(593.634.209)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(10.341.946)	(5.155.040)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak	(50.637.024)	(71.406.398)	Payment of taxes
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai (PPN)	-	28.973.107	Receipt of value added tax (VAT) refund
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	18.172.893	31.937.958	Receipt from estimated claims for tax refunds
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(8.277.161)	(8.234.735)	Payment of interest and other financial expenses
Pembayaran beban operasional lainnya - neto	(7.885.405)	(9.479.979)	Payment of other operating expenses - net
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(173.205.873)	(188.253.601)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(40.000.000)	-	Purchase of investment measured at fair value through other comprehensive income
Pencairan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	40.072.729	-	Disbursement of investment measured at fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap	-	(10.650)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan bunga	584.731	377.857	Interest received
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	657.460	367.207	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(16.578.983)	(12.615.762)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran bunga utang bank	(1.382.717)	(2.938.065)	Payment of interest of bank loans
Pembayaran bunga surat utang jangka menengah	(5.000.000)	(5.000.000)	Payment interest of medium term notes
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(2.891.123)	(262.501)	Payment of other financial liability
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(25.852.823)	(20.816.328)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(198.401.236)	(208.702.722)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	382.752.702	332.232.577	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	184.351.466	123.529.855	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dwi Guna Laksana Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 10 November 1986 dari Cornelia Juanda Tanuraharja, SH., Notaris di Surakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3738-HT.01.01-TH.87 tanggal 16 Mei 1987 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 1995, Tambahan No. 9900.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 08 tanggal 15 Juni 2023 dari Dahlia, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Amendemen tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0039550.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terutama meliputi perdagangan batu bara dan aktivitas perusahaan holding.

Perusahaan dikendalikan oleh Hawthorn-Capital Investment Private Limited (berdomisili di Singapura). Pemilik induk terakhir Perusahaan adalah Tn. Jonathan Low Teck Seng (Jonathan Liu Decheng) berdomisili di Singapura.

Perusahaan berdomisili di Sinarmas MSIG Tower Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak di mana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operation Year	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2024	2023
PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM)	Jakarta	Perdagangan Batu Bara/ Coal Trading	99,99%	2018	1.064.366.176	1.138.330.184

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Indonesia melalui surat No. S-455/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 3.100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) setiap lembar saham dan harga penawaran Rp 150 (nilai penuh) setiap lembar saham dan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Dwi Guna Laksana Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 4 dated November 10, 1986 of Cornelia Juanda Tanuraharja, SH., a Public Notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3738-HT.01.01-TH. 87 dated May 16, 1987 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 1995, Supplement No. 9900.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which is based on Notarial Deed No. 08 dated June 15, 2023 from Dahlia, SH., a Public Notary in Jakarta, regarding changes to the Company’s articles of association. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0039550.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 12, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the trading of coal and activities of holding companies.

The Company is controlled by Hawthorn-Capital Investment Private Limited (domiciled in Singapore). The Company’s ultimate parent owner is Mr. Jonathan Low Teck Seng (Jonathan Liu Decheng) domiciled in Singapore.

The Company is domiciled at Sinarmas MSIG Tower 9th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Village Karet, District Setiabudi, South Jakarta and started its commercial operations in 2003.

The consolidated financial statements include the account of subsidiary of which the Company has the ability to control the subsidiary, which consist of:

b. Public Offering of Securities

On November 30, 2017, the Company obtained an effective statement from Indonesian Financial Service Authority through its letter No. S-455/D.04/2017, to conduct on initial public offering of 3,100,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 150 (full amount) per share which were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Pada saat Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perusahaan secara bersamaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 155.000.000 (seratus lima puluh lima juta) Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal penjatahan. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Dwi Guna Laksana Tbk No. 119 tanggal 28 September 2017 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, S.H., M.B.A.

Waran Seri I tersebut yang menyertai saham baru Perusahaan dan diberikan secara cuma-cuma pada para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 20 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dalam portepel Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 5 tahun. Waran seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernilai nominal Rp 100 (nilai penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 187 (nilai penuh). Berdasarkan surat dari KSEI No. KSEI-23661/JKU/1222 tanggal 13 Desember 2022, periode pelaksanaan exercise Waran Seri I telah berakhir pada tanggal 12 Desember 2022 (Catatan 22 dan 23).

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 15 Juni 2023 dari Dahlia, S.H, Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Amendemen tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0039550.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 Juli 2023. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Robin Wahyudi Alim Utomo
Tjipto Rijanto

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Herman Fasikhin
Hendra Winanto

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Securities (Continued)

During this Initial Public Offering, the Company simultaneously issues a maximum of 155,000,000 (one hundred and fifty-five million) Series I Warrants. This Series I Warrants are provided free of charge to the Company's New Shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders on the allotment date. The Series I warrants are issued based on the Deed of Issuance of the Series I Warrants in the Context of the Initial Public Offering of PT Dwi Guna Laksana Tbk No. 119 dated September 28, 2017 of Ardi Kristiar, S.H., M.B.A.

Warrant Series I attached to new shares of the Company and was given free of charge to the new shareholders whose names were registered in the register of shareholders on the allotment date. Each holder of 20 new shares of the Company is entitled to get 1 Warrant Series I which gives the holder to buy 1 new Shares of Company issued from portfolio Warrant Series I with 5 years valid period. Warrant series I is a security that gives right to holder to purchase ordinary shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) with exercise price of Rp 187 (full amount). Based on the letter from KSEI No. KSEI-23661/JKU/1222 dated December 13, 2022, the exercise period for Warrant Series I ended on December 12, 2022 (Notes 22 and 23).

c. Composition of the Company's Management

Boards of Commissioners and Directors

Based on Deed No. 08 dated June 15, 2023 from Dahlia, S.H, Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the composition of the Directors and Board of Commissioners. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0039550.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 12, 2023. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus Perusahaan (Lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01.21/SK/KOM/DGL/VII/2023 tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menyetujui pengangkatan kembali susunan Komite Audit. Adapun Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tjipto Rijanto	Chairman
Anggota	Arydhian Basril Djamin	Member
Anggota	Sudimin Mina	Member

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Sianitawati.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki karyawan masing-masing sebanyak 37 karyawan (tidak diaudit).

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi yang dibayar kepada manajemen kunci untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 3.497.353 dan Rp 13.989.410.

d. Ijin Usaha Pertambangan, Perdagangan Batu Bara dan Operasional Pelabuhan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Ijin Usaha Pertambangan dan Operasi Pelabuhan Grup adalah sebagai berikut:

No	Surat Keputusan/Decree Letter			Perijinan/License				
	Nomor Surat/ Number Letter	Tanggal/ Date	Dikeluarkan oleh/ Issued by	Jenis/Type	Pemegang/ Holder	Periode/ Periods	Area/ Area	Lokasi/ Location
1*)	No. 545/36-IUP. OP/DPE/2011	25 Oktober/ October 2011	Bupati Tanah Laut/Regent of Tanah Laut	Izin usaha pertambangan operasi produksi/ Production operating mining license	Perusahaan/ The Company	25 Oktober/ October 2021	412,8 Ha	Desa Jilatan Kec. Batu Ampar Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan/South Kalimantan
2*)	No. BX-360/ PP 008 Tahun 2008	30 Oktober/ October 2018	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/Directorate General of Sea Transportation	Izin operasional terminal khusus pertambangan/ Operational sea port Mining License	Perusahaan/ The Company	30 Oktober/ October 2018 - 2023	-	Dusun Muara Sei Rakin, Desa Pandan Sari, Kec. Kintab, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan/South Kalimantan

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Composition of the Company's Management (Continued)

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.21/SK/KOM/DGL/VII/2023 dated July 21, 2023, the Company agreed to reappointment of the composition of the Audit Committee. The Composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Chairman	Tjipto Rijanto
Member	Arydhian Basril Djamin
Member	Sudimin Mina

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Corporate Secretary is Sianitawati.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and Subsidiary ("the Group") had approximately 37 employees, respectively (unaudited).

Key Management Compensation

Total remuneration incurred for key management personnel for the period's ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 3,497,353 and Rp 13,989,410, respectively.

d. Mining Business, Coal Trading and Business Port Operations Licenses

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Mining and Port Operation Business Licenses of the Group are as follows:

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Izin Usaha Pertambangan, Perdagangan Batu Bara dan Operasional Pelabuhan (Lanjutan)

No	Nomor Surat/ Number Letter	Surat Keputusan/Decree Letter	
		Tanggal/ Date	Dikeluarkan oleh/ Issued by
3	No. 91204033-411160003	30 Oktober/ October 30, 2023	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/Head of Investment Coordinating Board

^{*)} Sampai dengan penerbitan laporan keuangan ini, izin usaha pertambangan (IUP) Perseroan dalam proses pengembalian kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Mining Business, Coal Trading and Business Port Operations Licenses (Continued)

Jenis/Type	Pemegang/ Holder	Periode/ Periods	Area/ Area	Lokasi/ Location
Izin usaha pertambangan operasi produksi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara/Special production operating for transportation and sales of coal mining license	Entitas Anak/ Subsidiary	30 Oktober/ October 2023 - 2028	-	Lintas Provinsi dan Lintas Negara/ Across Provinces and Across Countries

^{*)} Up to the issuance of this financial report, the Company's mining business license (IUP) is still in process to be returned to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which have been finalized and approved for issuance on April 29, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting, Institute of Indonesia Chartered Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements
(Continued)**

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- iii. Hak suara dari hak suara potensial Grup.

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- ii. Rights arising from other contractual arrangements.
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Grup menilai apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- vii. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i. Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. Recognizes the fair value of the consideration received;
- v. Recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan pada PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Sehubungan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, DSAK-IAI telah melakukan perubahan terhadap penomoran PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dan 2025, sebagai berikut:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1 on "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 16 on "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25 on "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46 on "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities Arising from a Single Transaction".

Pertinent to the ratification of the Framework of Indonesian Financial Reporting Standard on December 12, 2022, DSAK-IAI has made changes on the numbering of PSAK and ISAK which shall be effective on January 1, 2024.

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 and 2025, as follows:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Perubahan pada PSAK dan ISAK (Lanjutan)

c. Changes on PSAK and ISAK (Continued)

1 Januari 2025

January 1, 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the consolidated financial reporting of Group as a whole.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Aset Keuangan

Financial Assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- Financial assets measured at amortized costs;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss; and
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payment of principal and interest. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Group only had financial assets which are classified as financial assets measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Financial assets measured at amortised cost

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applied to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which has cash flows that meet "the solely payments of principal and interest" criteria.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi (Lanjutan)

Financial assets measured at amortised cost (Continued)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash on hand and banks, trade receivables and other receivables in the consolidated statements of financial position.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Grup memiliki sejumlah investasi reksa dana, grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

The Group has a investments mutual fund, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Grup mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Financial assets are derecognised when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Group transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition.

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortised cost or 2) fair value through profit or loss. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the financial liabilities are measured at amortised cost using effective interest method.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

e. Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Impairment of Financial Assets (Continued)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written off financial assets, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related parties are person or entity that is related to the Group:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas berelasi dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The related entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
 - A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan.

All material transactions and balances with related parties are disclosed.

g. Kas dan Bank

g. Cash on Hand and in Banks

Kas dan bank mencakup kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan dengan menggunakan Metode Pertama Masuk Pertama Keluar. Biaya persediaan batu bara mencakup biaya harga pokok pembelian batu bara dan biaya langsung lainnya. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost of net realizable value, whichever is lower (*the lower of cost and net realizable value*). The cost of inventories is determined by using the First In First Out (FIFO) method. The cost of coal inventories includes cost of purchase and other direct costs. It excludes borrowing costs. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

Allowance for impairment losses inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada awalnya, uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan dibebankan pada beban usaha ketika barang dan atau jasa yang diterima. Akan tetapi, Grup berniat untuk meminta kembali uang muka tersebut dalam bentuk uang dari pada barang dan atau jasa dan diklasifikasikan sebagai uang muka keuangan.

j. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui sebagai jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan	10 - 20	Building
Peralatan produksi	16	Factory equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan dan perabotan	4 - 8	Furniture and fixture

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan ufd perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Initially, advances are payments for the procurement of goods and/or services which are charged to operations when the goods or services are received. However, the Group intends to ask for the advance payment in the form of money instead of goods and or services and classified as financial advances.

j. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Reksa Dana

Perusahaan mengakui investasi pada reksa dana dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument reksa dana tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksa dana sebagai aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain karena alasan berikut ini:

- Investasi dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur investasi reksa dana pada nilai wajar, ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan investasi tersebut.

Perusahaan menghitung penurunan nilai untuk investasi reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika diperlukan.

l. Sewa

Semua sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

- Sewa aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

Mengidentifikasi Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya

k. Mutual Fund

The Company recognize mutual fund investment in the statement of financial position, if and only of, the Company becomes one party in contractual arrangement in the mutual fund instrument.

The Company classifies the mutual fund investment as financial asset recorded at fair value through other comprehensive income due to the following reasons:

- Investment is managed at business model that aims to own financial asset in order to obtain contractual cash flows and sell financial asset, and
- The contractual terms of a financial asset result in cash flows on a specific date solely from payments of principal and interest of the principal amount outstanding.

At first recognition, the Company measures the mutual fund investment at fair value, plus or minus transaction cost directly attributable to the acquisition of the investment.

The Company calculates impairment value of mutual fund investment measured at fair value through other comprehensive income, if necessary.

l. Lease

All leases are accounted by recognising a right-of-use asset and a lease liability except for:

- Leases of low value assets; and
- Leases with a duration of 12 months or less.

Identifying Lease

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Sewa (Lanjutan)

I. Lease (Continued)

Mengidentifikasi Sewa (Lanjutan)

Identifying Lease (Continued)

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK No. 73.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK No. 73.

Penentuan Suku Bunga Pinjaman Incremental yang Digunakan Untuk Mengukur Liabilitas Sewa

The Determination of the Incremental Borrowing Rate Used to Measure Lease Liabilities

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terhadap pesewa selama masa sewa dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada suku bunga implisit Grup yaitu 6,46% pada saat dimulainya sewa. Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the Group's interest rate implicit of 6.46% on commencement of the lease is used. Variable lease payments are only included in the measurement of the lease liability if they depend on an index or rate. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.

m. Provisi

m. Provision

Umum

General

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Provisi (Lanjutan)

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014, dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

n. Laba (Rugi) per Saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Provision (Continued)

Environmental and Reclamation Expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government according to Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia No. 7 Year 2014, by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Grup (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Grup.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

q. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs 1 Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah masing-masing sebesar Rp 15.853 dan Rp 15.416.

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

o. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

p. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rate 1 United States Dollar to Rupiah amounted to Rp 15.853 and Rp 15,416, respectively.

r. Impairment of Non-financial Assets

Fixed assets and other non-current assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

r. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan penurunan nilai, maka langsung diakui di laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At each reporting date, non-financial assets, other than *goodwill*, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

s. Imbalan Pascakerja

s. Post-employment Benefits

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang".

The Group recognizes post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law".

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau penghasilan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuari independen dengan menggunakan "Projected Unit Credit".

The provision is estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected Unit Credit" method.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

t. Revenues and Expenses Recognition

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- i. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- ii. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- iii. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- iv. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- v. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Penjualan Batu Bara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu, kontrol beralih ke pelanggan pada saat batu bara sampai di pelabuhan tujuan dan pendapatan penjualan diakui ketika serah terima batu bara di pelabuhan tujuan.

Grup menjual batu bara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di pelabuhan muat. Selain itu juga, Grup menjual batu bara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batu bara akan tetap berada pada Grup sampai batu bara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batu bara dikarenakan kontrol atas persediaan batu bara berpindah ke pembeli pada saat batu bara tersebut sudah sampai di Pelabuhan tujuan. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

t. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

- ii. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Sales of Coals

Sales revenue is recognised on each individual, control passes to the customers and sales revenue is recognised when handover of coal at the destination port or customer port.

The Group sells its coal products on *Free on Board* ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the destination port. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Expenses Recognition

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Final

Grup dikenakan pajak final sesuai dengan Undang-Undang perpajakan di Indonesia atas kegiatan usahanya.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku mengalami kerugian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

u. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final Tax

The Group is taxed with the final tax rate according to the tax regulations on its business operations.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

v. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba (rugi) neto, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

v. Segment Information

Segment revenue, expenses, net income (loss), assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group transaction balances are eliminated.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Board of Directors, who are responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan estimasi arus kas yang didiskontokan untuk piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2 to the Consolidated Financial Statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Provision for Impairment of Financial Assets

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and estimated discounted cash flows for other receivables and financial advances.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Sedangkan, untuk penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka keuangan, Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 9.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (penghasilan) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition, for other receivables and financial advances, the Group uses discounted cash flows method with considering 3 scenarios for outcomes of impairment.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 9.

Post-employment Benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Cadangan Biaya Reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, cadangan biaya reklamasi diungkapkan pada Catatan 21.

4. KAS DAN BANK

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Kas	68.842
Bank	
PT Bank Sinarmas Tbk	98.572.762
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	85.699.174
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.310
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.378
Jumlah	<u><u>184.351.466</u></u>

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Post-employment Benefits (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Reserve for Reclamation Cost

The Group evaluates the amount of reserve for reclamation cost each year. Management policy is to meet and where possible exceed the requirements prescribed by regulations issued by the Government, according to Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia No. 7 Year 2014.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the reserve for reclamation cost is disclosed in Note 21.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	63.378	Cash on hand
		Cash in banks
	233.395.120	PT Bank Sinarmas Tbk
	149.283.666	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	6.235	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	4.303	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u><u>382.752.702</u></u>	Total

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Seluruh saldo kas dan bank dalam mata uang Rupiah dan saldo pada bank merupakan giro bank dan ditempatkan pada pihak ketiga.

Berdasarkan pendapat manajemen, tidak terdapat pembatasan kas dan bank Grup. Kas pada bank dapat ditarik setiap saat.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

All cash and bank balances are denominated in Rupiah and balances in banks are current accounts and are placed in third parties.

Based on management's opinion, there are no restrictions on the use of the Group's cash and banks. Cash in banks can be withdrawn at any time.

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Sumber Segara Primadaya	487.938.279	449.628.717	PT Sumber Segara Primadaya
PT PLN Nusantara Power	175.553.359	82.156.652	PT PLN Nusantara Power
PT General Energy Bali	109.970.051	95.487.363	PT General Energy Bali
PT PLN Indonesia Power	40.874.948	70.795.096	PT PLN Indonesia Power
PT PLN (Persero)	30.286.195	54.788.358	PT PLN (Persero)
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	12.635.500	12.216.106	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
CV Kresno	3.312.135	3.312.135	CV Kresno
PT Baskara Sinar Sakti	2.630.048	2.630.048	PT Baskara Sinar Sakti
Lainnya (dibawah Rp 1.000.000)	1.418.290	1.418.290	Others (below Rp 1,000,000)
Jumlah	864.618.805	772.432.765	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.085.472)	(7.085.472)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	857.533.333	765.347.293	Net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	344.687.140	308.359.966	Not yet due
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not yet impaired:
0 - 30 hari	199.442.713	168.574.842	0 - 30 days
31 - 60 hari	26.904.467	82.097.366	31 - 60 days
61 - 90 hari	68.150.842	72.903.893	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	225.433.643	140.496.698	More than 90 days
Jumlah	864.618.805	772.432.765	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.085.472)	(7.085.472)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	857.533.333	765.347.293	Net

Berdasarkan surat pemberitahuan tambahan terkait dengan pembentukan *holding* dan *sub-holding* PT PLN (Persero) No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 tanggal 16 Januari 2023, bahwa pembentukan *holding* dan *sub-holding* berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. Pihak yang dituju dalam dokumen tagihan lengkap adalah PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), dan PT PLN Indonesia (Power) (PIP).

Based on the additional notification letter regarding the formation of PT PLN (Persero) holding and sub-holding No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 dated January 16, 2023, that the formation of holdings and sub-holdings effective on January 1, 2023. The parties addressed in the complete billing document are PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), and PT PLN Indonesia (Power) (PIP).

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 7.085.472.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Piutang usaha seluruhnya merupakan dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha atas penjualan batu bara digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The balance of allowance for impairment loss on trade receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 7,085,472, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

All trade receivables are from third parties.

Management believes that the allowance for impairment was adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

Trade receivables from coal sales are used as collateral for loans obtained by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Prima Samoda	31.502.000	31.502.000	PT Prima Samoda
PT Truba Dewata Guna Prasada	29.847.890	29.847.890	PT Truba Dewata Guna Prasada
Tn. Andri Cahyadi	14.541.742	14.541.742	Mr. Andri Cahyadi
Tn. Kusno Hardjianto	9.972.312	9.972.312	Mr. Kusno Hardjianto
Tn. Henri Setiadi	9.335.108	9.335.108	Mr. Henri Setiadi
PT Saibatama Internasional Mandiri	8.087.734	8.087.734	PT Saibatama Internasional Mandiri
PT Cipta Prima Energi Indonesia	7.408.483	7.408.483	PT Cipta Prima Energi Indonesia
CV Sami Jaya	6.543.523	6.543.523	CV Sami Jaya
PT Usaha Kawan Bersama	2.073.032	2.073.032	PT Usaha Kawan Bersama
PT Multi Bara Persada	2.036.669	2.036.669	PT Multi Bara Persada
PT Permata Bintang Borneo	1.589.988	1.589.988	PT Permata Bintang Borneo
PT Sinar Surya Borneo	785.000	785.000	PT Sinar Surya Borneo
Lainnya (di bawah Rp 1.000.000)	115.120	550.939	Others (below Rp 1,000,000)
Jumlah	123.838.601	124.274.420	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.715.186)	(94.715.186)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	29.123.415	29.559.234	Net

Rincian saldo piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of other receivables based on aging schedule are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	67.446	503.265	Not yet due
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not yet impaired:
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	123.771.155	123.771.155	More than 90 days
Jumlah	123.838.601	124.274.420	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.715.186)	(94.715.186)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	29.123.415	29.559.234	Net

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	94.715.186
Penyisihan periode/tahun berjalan	-
Saldo Akhir	94.715.186

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini seluruhnya merupakan persediaan batu bara dalam perjalanan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat persediaan masing-masing sebesar Rp 3.452.322 dan Rp 32.218.903.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 599.674.480 dan Rp 2.475.727.926 (Catatan 26).

Persediaan batu bara dalam perjalanan milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all-risks*) kepada PT Asuransi Umum Mega dengan maksimal nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 4.000.000 (nilai penuh) untuk *Classed Vessel* dan USD 2.000.000 (nilai penuh) untuk *Unclassed Vessel*, *Classed* dan *Unclassed Barge* dan *Tug Boat* dan *Barge Vessel* pada tanggal 31 Maret 2024 dan USD 2.000.000 (nilai penuh) untuk *Classed Vessel* dan USD 1.500.000 (nilai penuh) untuk *Unclassed Vessel*, *Classed* dan *Unclassed Barge* dan *Tug Boat* dan *Barge Vessel* pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat risiko tersebut.

Persediaan ini digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen meyakini bahwa tidak ada pembentukan cadangan persediaan usang dan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibutuhkan.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movements of allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	59.387.874	<i>Beginning balance</i>
	35.327.312	<i>Provision during the period/year</i>
	94.715.186	Ending Balance

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance of impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

7. INVENTORIES

This account entire represents coal in transit. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying amount of inventories amounted to Rp 3,452,322 and Rp 32,218,903, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, total inventories charged to cost of revenues amounted to Rp 599,674,480 and Rp 2,475,727,926, respectively (Note 26).

The inventories coal in transit of the Group are insured against fire and other risks (*all-risks*) to PT Asuransi Umum Mega with maximum total coverage of USD 4,000,000 (full amount) for *Classed Vessel* and USD 2,000,000 (full amount) for *Unclassed Vessel*, *Classed* and *Unclassed Barge* and *Tug Boat* and *Barge Vessel* as of March 31, 2024 and USD 2,000,000 (full amount) for *Classed Vessel* and USD 1,500,000 (full amount) for *Unclassed Vessel*, *Classed* and *Unclassed Barge* and *Tug Boat* and *Barge Vessel* as of December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are used as collateral for debt to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories, the management believes that as of March 31, 2024 and December 31, 2023, there will be no allowance for obsolescence and impairment losses of inventories.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bagian Jangka Pendek			Current Portion
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	3.362.782	2.411.582	Insurance
Sewa	314.976	323.910	Rent
Administrasi saham	239.522	36.667	Share administration
Subjumlah	3.917.280	2.772.159	Sub-total
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Lain-lain	249.599	90.076	Others
Jumlah	4.166.879	2.862.235	Total
Bagian Jangka Panjang			Non-current Portion
<u>Uang muka pembelian batu bara</u>			<u>Advances purchase of coals:</u>
PT Berkat Batu Borneo	182.731.418	182.731.418	PT Berkat Batu Borneo
PT Titan Coal	17.000.000	17.000.000	PT Titan Coal
PT Bukit Intan Sejati	9.779.904	9.779.904	PT Bukit Intan Sejati
PT Bright Coal Resources	6.166.189	6.166.189	PT Bright Coal Resources
PT Fokus Bara Indonesia	1.305.852	1.305.852	PT Fokus Bara Indonesia
Subjumlah	216.983.363	216.983.363	Sub-total
<u>Uang muka pelabuhan:</u>			<u>Advances payment of port:</u>
PT Multi Guna Laksana	58.636.553	58.636.553	PT Multi Guna Laksana
Jumlah	275.619.916	275.619.916	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(266.295.457)	(266.295.457)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	9.324.459	9.324.459	Net

Grup mengklasifikasikan uang muka pembelian batu bara dan uang muka pelabuhan sebagai aset keuangan.

The Group classified advances for coal purchases and advances payment of ports as financial assets.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss on advances are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	266.295.457	150.561.273	Beginning balance
Penyisihan periode/tahun berjalan	-	115.734.184	Provision during the period/year
Saldo Akhir	266.295.457	266.295.457	Ending Balance

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai uang muka telah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment loss of advances is adequate to cover possible losses from impairment.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	8.871.503	-	-	8.871.503	Land
Bangunan	4.217.209	-	-	4.217.209	Building
Peralatan produksi	21.786.588	-	-	21.786.588	Factory equipment
Kendaraan	5.999.090	-	-	5.999.090	Vehicles
Peralatan dan perabotan	2.529.163	-	-	2.529.163	Furnitures and fixtures
Jumlah Biaya Perolehan	43.403.553	-	-	43.403.553	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	3.134.672	51.153	-	3.185.825	Building
Peralatan produksi	21.034.197	16.650	-	21.050.847	Factory equipment
Kendaraan	5.745.377	17.827	-	5.763.204	Vehicles
Peralatan dan perabotan	2.152.087	45.838	-	2.197.925	Furnitures and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	32.066.333	131.468	-	32.197.801	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	11.337.220			11.205.752	Net Book Value
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	8.871.503	-	-	8.871.503	Land
Bangunan	4.217.209	-	-	4.217.209	Building
Peralatan produksi	21.786.588	-	-	21.786.588	Factory equipment
Kendaraan	6.225.791	285.237 (511.938)	5.999.090	Vehicles
Peralatan dan perabotan	2.432.013	97.150	-	2.529.163	Furnitures and fixtures
Jumlah Biaya Perolehan	43.533.104	382.387 (511.938)	43.403.553	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.930.062	204.610	-	3.134.672	Building
Peralatan produksi	20.967.597	66.600	-	21.034.197	Factory equipment
Kendaraan	6.190.500	66.815 (511.938)	5.745.377	Vehicles
Peralatan dan perabotan	1.979.147	172.940	-	2.152.087	Furnitures and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	32.067.306	510.965 (511.938)	32.066.333	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	11.465.798			11.337.220	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	16.650	66.600	Cost of goods sold (Note 26)
Beban operasional (Catatan 27)	114.818	444.365	Operating expenses (Note 27)
Jumlah	131.468	510.965	Total

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup menjual kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Biaya perolehan	511.938
Akumulasi penyusutan	(511.938)
Nilai buku	-
Harga jual	221.000
Keuntungan penjualan aset tetap	221.000

Perusahaan memiliki tanah yang berlokasi di Kalimantan Selatan, dengan luas 114.471 meter persegi. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, balik nama atas tanah tersebut belum dilakukan.

Pada tahun 2022, Perusahaan ikut serta kembali dalam program pengampunan pajak atas aset berupa tanah dan/atau bangunan di Boyolali, Surakarta, Jawa Tengah seluas 4.003 meter persegi sebesar Rp 800.600 dengan Surat Pengampunan Pajak No. KET-51/PPS/I/WPJ.29/KP.1103/2022 tanggal 10 Juni 2022 (Catatan 23). Berdasarkan Akta No. 784/2022 tanggal 25 November 2022 tanah tersebut dihibahkan kepada pihak ketiga.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinarmas dan PT Asuransi Umum Mega, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 64.604.737 masing-masing pada tanggal 31 March 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Aset tetap tertentu Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024/ March 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Bangunan				
Harga perolehan	2.355.761	-	-	2.355.761
Akumulasi amortisasi	2.355.761	-	-	2.355.761
Nilai Buku Neto	-			-

9. FIXED ASSETS (Continued)

In 2023, the Group sold vehicles with the following details:

	511.938	Acquisition cost
	(511.938)	Accumulated depreciation
	-	Book Value
	221.000	Selling price
Gain on sale of fixed assets	221.000	

The Company has land with a total area of 114,471 square meters located in South Kalimantan. Until the date of authorization of the consolidated financial statements, land transfer of title has not been done.

In 2022, the Company participated again in tax amnesty program by declaring as asset land and/or buildings in Boyolali, Surakarta, Central Java covering an area of 4,003 square meters amounting to Rp 800,600 with Tax Amnesty Letter No. KET-51/PPS/I/WPJ.29/KP.1103/2022 dated June 10, 2022 (Note 23). Based on Deed No. 784/2022 dated November 25, 2022 the land was granted to a third party.

Property and equipment, except for landrights, are covered by all risks and others with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinarmas and PT Asuransi Umum Mega, a third party, with total coverage of Rp 64,604,737 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. In management's opinion, it is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The certain Company's property and equipment are used as collateral for a loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

Management believes that there is no impairment value of property and equipment as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Details and movement of right-of-use assets are as follows:

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Bangunan					Building
Harga perolehan	2.355.761	-	-	2.355.761	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	1.177.881	1.177.880	-	2.355.761	Accumulated amortization
Nilai Buku Neto	1.177.880			-	Net Book Value

Rincian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	-	-	Third party
Dikurangi bagian jangka pendek	-	-	Less current maturities
Jangka panjang	-	-	Long-term maturities

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and 2023, total amount recognized in profit or loss are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	-	27.748	Interest expenses of lease liabilities (Note 28)
Beban amortisasi aset hak-guna (Catatan 27)	-	294.470	Amortization of right-of-use assets (Note 27)
Jumlah	-	322.218	Total

11. JAMINAN

11. GUARANTEE

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Trans Lintas Segara	220.000.000	220.000.000	PT Trans Lintas Segara
PT Korporindo Guna Bara	145.000.000	145.000.000	PT Korporindo Guna Bara
Lainnya (di bawah Rp 500.000)	316.271	316.271	Others (below Rp 500,000)
Jumlah	365.316.271	365.316.271	Total

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Laut No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021, antara SLBM, entitas anak, dengan PT Trans Lintas Segara (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa SLBM akan menggunakan jasa pengangkutan batu bara milik PT Trans Lintas Segara.

Based on the Sea Transport Agreement No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 dated October 1, 2021, between SLBM, a subsidiary, and PT Trans Lintas Segara (a third party), both parties agreed that SLBM will use the coal transportation services of PT Trans Lintas Segara.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, SLBM membayarkan sejumlah uang jaminan kepada PT Trans Lintas Segara sebesar Rp 110.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2026 dan dapat diperpanjang berdasarkan hasil kesepakatan.

Based on the agreement, SLBM paid a deposit to PT Trans Lintas Segara amounting to Rp 110,000,000. The term of this agreement is valid from October 1, 2021 until September 30, 2026 and can be extended based on the result of the agreement.

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. JAMINAN (Lanjutan)

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Angkutan Laut No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, para pihak menyetujui perubahan Pasal 4 Perjanjian terkait Tarif Sewa dan Uang Jaminan, di mana SLBM membayarkan sejumlah uang jaminan kepada PT Trans Lintas Segara sebesar Rp 220.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani Addendum I sampai dengan 30 September 2026.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, antara SLBM, entitas anak, dengan PT Korporindo Guna Bara (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa SLBM akan membeli batu bara dari PT Korporindo Guna Bara. Berdasarkan kesepakatan tersebut, SLBM membayarkan sejumlah uang jaminan kepada PT Korporindo Guna Bara sebesar Rp 145.000.000.

12. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (pihak ketiga), deposito tersebut digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17). Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat aset keuangan lainnya masing-masing sebesar Rp 20.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, suku bunga deposito berjangka per tahun masing-masing sebesar 3,75% dan 3%.

13. UTANG USAHA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak ketiga	
PT Berau Coal	473.268.327
PT Borneo Indobara	449.505.658
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	35.258.414
PT Pelayaran Mana Lagi	17.980.838
PT Trans Power Marine	5.091.131
PT Trans Jaya Perkasa	4.771.441
PT Sinarmas LDA Maritime	4.531.192
PT Bahtera Energi Samudra Tuah	4.475.374
PT Daya Guna Laksana	4.333.376
PT Habco Trans Maritima	3.340.037
PT Pelayaran Marindo Pacific	3.233.841
CV Naga Persada Nusantara	2.354.400
PT Lumoso Pratama Line	1.596.784
PT Sumber Rejeki Samudera Jaya	1.494.731
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.245.185
PT Trans Maritim Pratama	1.202.896
PT Beruang Maritim Indonesia	-
Lainnya (di bawah Rp 100.000)	575.141
Jumlah	1.014.258.766

11. GUARANTEE (Continued)

Based on the Addendum I of the Sea Transport Agreement No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 dated July 4, 2022, where the parties agreed to amend Article 4 of the Agreement related to Rental Rates and Deposit, where SLBM paid a deposit to PT Trans Lintas Segara amounting to Rp 220,000,000. The term of this agreement is effective from the date of the signing of Addendum I until September 30, 2026.

Based on the Coal Sale and Purchase Agreement No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 dated August 2, 2021, between SLBM, a subsidiary, and PT Korporindo Guna Bara (a third party), both parties agreed that SLBM will purchase coal from PT Korporindo Guna Bara. Based on the agreement, SLBM paid a deposit to PT Korporindo Guna Bara amounting to Rp 145,000,000.

12. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account represents of time deposit placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (third party), the deposit used as collateral for a loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 17). As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying amount of other financial assets amounted to Rp 20,000,000, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, interest rate per annum on time deposit are 3.75% and 3%, respectively.

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Third parties
	521.186.280	PT Berau Coal
	554.568.314	PT Borneo Indobara
	36.513.356	PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara
	6.243.762	PT Pelayaran Mana Lagi
	5.046.419	PT Trans Power Marine
	4.771.441	PT Trans Jaya Perkasa
	2.314.243	PT Sinarmas LDA Maritime
	6.173.953	PT Bahtera Energi Samudra Tuah
	4.333.376	PT Daya Guna Laksana
	3.455.092	PT Habco Trans Maritima
	1.204.453	PT Pelayaran Marindo Pacific
	744.321	CV Naga Persada Nusantara
	16.344.355	PT Lumoso Pratama Line
	1.224.230	PT Sumber Rejeki Samudera Jaya
	-	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
	1.205.790	PT Trans Maritim Pratama
	811.101	PT Beruang Maritim Indonesia
	575.141	Others (below Rp 100,000)
Jumlah	1.166.715.627	Total

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian saldo utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Belum jatuh tempo	544.098.474
Telah jatuh tempo:	
0 - 30 hari	92.597.878
31 - 60 hari	29.330.223
61 - 90 hari	64.293.546
91 - 120 hari	56.336.959
Lebih dari 120 hari	227.601.686
Jumlah	1.014.258.766

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat utang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on aging schedule are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	636.125.670	Not yet due
		Pastdue:
	150.456.385	0 - 30 days
	66.909.316	31 - 60 days
	102.786.091	61 - 90 days
	54.766.922	91 - 120 days
	155.671.243	More than 120 days
Jumlah	1.166.715.627	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all the carrying amounts of the Group's trade payables were denominated in Rupiah.

There was no collateral pledged on trade payables.

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak ketiga	
PT Sinar Surya Borneo	30.818.650
PT Trans Jaya Perkasa	13.908.477
Lainnya (di bawah Rp 1.000.000)	471.462
Jumlah	45.198.589

Pada tanggal 8 April 2021, Perusahaan mendaftarkan gugatan terhadap PT Daya Guna Laksana, PT Multi Guna Laksana, PT Sinar Surya Borneo, PT Trans Jaya Perkasa, PT Banua Konstruksi Nusantara, PT Trans Guna Perkasa, Hawthorn-Capital Investment Pte. Ltd (pemegang saham) dan Andri Cahyadi di Pengadilan Negeri Banjarmasin dalam Register Nomor: 39/Pdt.G/2021/PN Bjm terkait utang kepada pihak-pihak tersebut. Pada tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan mencabut gugatan tersebut.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Martapura dalam Register No. 5/Pdt.G/2023/PN.Mtp terhadap PT Daya Guna Laksana, PT Multi Guna Laksana, PT Sinar Surya Borneo, PT Trans Jaya Perkasa, PT Banua Konstruksi Nusantara, PT Trans Guna Perkasa, Hawthorn-Capital Investment Pte. Ltd (pemegang saham) dan Andri Cahyadi terkait utang kepada pihak-pihak tersebut. Sampai dengan saat ini, perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Martapura.

14. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	30.818.650	Third parties
	13.908.477	PT Sinar Surya Borneo
	2.384.790	PT Trans Jaya Perkasa
		Other (below Rp 1,000,000)
Jumlah	47.111.917	Total

On April 8, 2021, the Company filed a lawsuit against PT Daya Guna Laksana, PT Multi Guna Laksana, PT Sinar Surya Borneo, PT Trans Jaya Perkasa, PT Banua Konstruksi Nusantara, PT Trans Guna Perkasa, Hawthorn-Capital Investment Pte. Ltd (as a shareholder) and Andri Cahyadi at the Registrar's Office of the Banjarmasin District Court in Register Number: 39/Pdt.G/2021/PN Bjm in relation to the other payable to these parties. On December 13, 2022, the Company withdrew the lawsuit.

On January 31, 2023, the Company filed a lawsuit at the Martapura District Court in Register No. 5/Pdt.G/2023/PN.Mtp against PT Daya Guna Laksana, PT Multi Guna Laksana, PT Sinar Surya Borneo, PT Trans Jaya Perkasa, PT Banua Konstruksi Nusantara, PT Trans Guna Perkasa, Hawthorn-Capital Investment Pte. Ltd (as a shareholder) and Andri Cahyadi in relation to the account payable to these parties. Until now, this case still in the trial process in Pengadilan Negeri Martapura.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pengangkutan batubara	5.384.155
Bunga surat utang jangka menengah	4.285.714
Asuransi	2.555.003
Bunga pinjaman bank	393.011
Bunga liabilitas keuangan lainnya	180.822
Jasa pengawasan bongkar batu bara	-
Pengelolaan manajemen	-
Lainnya (di bawah Rp 500.000)	339.075
Jumlah	13.137.780

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1.097.386	Coal freight
	4.293.478	Interest on medium term notes
	-	Insurance
	570.088	Interest of bank loan
	3.727.493	Interest of other financial liabilities
	2.766.779	Coal unloading supervision services
	1.151.835	Management fee
	4.176.887	Other (below Rp 500,000)
Jumlah	17.783.946	Total

16. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Jangka Pendek	
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Nusantara Indah Cemerlang	40.000.000
PT Sinar Mas Multifinance	988.553
Jumlah	40.988.553
Jangka Panjang	
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Sinar Mas Multifinance	139.253.279
Jumlah	139.253.279

16. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Short-term
		<u>Third parties</u>
	42.650.000	PT Nusantara Indah Cemerlang
	913.576	PT Sinar Mas Multifinance
Jumlah	43.563.576	Total
		Long-term
		<u>Third party</u>
	139.569.379	PT Sinar Mas Multifinance
Jumlah	139.569.379	Total

Entitas anak

PT Nusantara Indah Cemerlang

Berdasarkan perjanjian Surat Sanggup No. 01.18/SLBM-NIC/PN/II/2020 tanggal 18 Februari 2020 antara PT Nusantara Indah Cemerlang dan SLBM, entitas anak, SLBM setuju untuk menerbitkan surat sanggup sebesar Rp 50.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2021. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan perjanjian No. 01.19/SLBM-NIC/PN/II/2021 yang mengubah pokok pinjaman menjadi sebesar Rp 54.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2022 dan diperpanjang kembali dengan perjanjian No. 01.18/SLBM-NIC/PN/II/2022 yang mengubah pokok pinjaman menjadi sebesar Rp 42.650.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan surat No. 01.17/SLBM-NIC/PN/II/2023 di mana jatuh tempo menjadi tanggal 19 Februari 2024. Perjanjian ini kembali diperpanjang dengan surat No. 01.19/SLBM-NIC/PN/II/2024 yang mengubah pokok pinjaman menjadi sebesar Rp 40.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2025.

SLBM dapat melakukan pelunasan secara bertahap atas pokok pinjaman sebelum jatuh tempo dan akan dilakukan perhitungan bunga kembali. Apabila SLBM tidak dapat membayar bunga sebagaimana yang telah disepakati, maka bunga tersebut akan diakumulasi pada periode berjalan.

Subsidiary

PT Nusantara Indah Cemerlang

Based on Promissory Note No. 01.18/SLBM-NIC/PN/II/2020 dated February 18, 2020 between PT Nusantara Indah Cemerlang and SLBM, a subsidiary, SLBM agreed to issue promissory note amounting to Rp 50,000,000 with interest rate of 11% per annum and with expiration on February 19, 2021. This agreement has been extended with agreement No. 01.19/SLBM-NIC/PN/II/2021 which changed its loan principal to Rp 54,000,000 and will mature on February 19, 2022 and extended again by agreement No. 01.18/SLBM-NIC/PN/II/2022 which changed the loan principal to Rp 42,650,000. This agreement has been extended with letter No. 01.17/SLBM-NIC/PN/II/2023 which its maturity date will be February 19, 2024. This agreement has been extended again with letter No. 01.19/SLBM-NIC/PN/II/2024 which changed the loan principal to Rp 40,000,000 and will mature on February 19, 2025.

SLBM can pay off the loan principal partially before maturity date and interest will be recalculated. If SLBM is unable to pay the interest as agreed, the interest will be accumulated in the current period.

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang kepada SLBM, entitas anak, No. 053B/SMMF-PAP/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada SLBM, entitas anak, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 143.500.000 dengan tingkat diskonto 12% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama dua tahun sampai dengan 27 Agustus 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan perjanjian No. 016B/SMMF-PAP/VIII/2023 sampai dengan 27 Agustus 2025.

Berdasarkan perjanjian di atas, SLBM menyerahkan seluruh haknya kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara SLBM dengan Pelanggan tanpa kecuali. SLBM juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud, beserta dengan seluruh hak untuk menjamin hubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara dengan SLBM dan Pelanggan. PT Sinar Mas Multifinance memiliki hak penuh untuk menuntut pembayaran dari SLBM, apabila piutang yang dialihkan tidak dibayarkan (*recourse*) pada waktunya dengan alasan apapun.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.511.235

Perusahaan

- Pada tahun 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sebesar Rp 24.000.000 dengan suku bunga sebesar 16%.

Fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 51 tanggal 10 Mei 2010 dan Akta No. 5 tanggal 4 Agustus 2011. Adapun perubahan terkait dengan:

- Perubahan nama fasilitas kredit modal kerja transaksional 1 dan 2 menjadi fasilitas kredit *withdrawal approval* (KMK W/A) I dan II.
- Perubahan limit fasilitas kredit KMK W/A I menjadi masing-masing sebesar Rp 195.000.000.
- Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit KMK W/A I sampai dengan 9 Mei 2011.

16. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance

Based on the Factoring Facility Agreement Letter to SLBM, a subsidiary, No. 053B/SMMF-PAP/VIII/2021 dated August 27, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital to SLBM, subsidiary, with a maximum facility of Rp 143,500,000 with a discount rate of 12% effective per year. The term of the facility is two years until August 27, 2023. This agreement has been extended with agreement No. 016B/SMMF-PAP/VIII/2023 until August 27, 2025.

Based on the above agreement, SLBM shall hand over all its rights to PT Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between SLBM and the customer, without any exception. SLBM has also agreed to transfer all profit that may arise relating to transferred receivables, along with SLBM's rights to guarantee in respect to trade agreement between SLBM and the customer; whose payables are transferred. PT Sinar Mas Multifinance has full rights to demand payment from SLBM, if the transferred receivable is not paid in due course, regardless of any reason.

17. LONG TERM BANK LOAN

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	52.090.218	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company

- In 2006, the Company obtained credit facility working capital from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 24,000,000 with interest rate 16%.

The credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) has been several amended with the most recently based on Deed No. 51 dated May 10, 2010 and Deed No. 5 dated August 4, 2011. As for changes related to:

- Change of name of credit facility working capital transactional 1 and 2 to credit facility *withdrawal approval* (KMK W/A) I and II.
- Change credit limit facility of KMK W/A I to Rp 195,000,000.
- Renewal of credit facility term of KMK W/A I up to May 9, 2011.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 51 tanggal 10 Mei 2010 dan Akta No. 5 tanggal 4 Agustus 2011. Adapun perubahan terkait dengan: (Lanjutan)

- iv. Menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja rekening koran (KMK R/K) dengan limit sebesar Rp 17.000.000 dengan bunga 10,50% yang akan jatuh tempo pada 9 Mei 2012.
- v. Menyetujui pemberian fasilitas Bank Garansi dengan limit Rp 150.000.000 dan jatuh tempo pada 9 Mei 2012.
- vi. Menyetujui pemberian fasilitas kredit *withdrawal approval* II (KMK W/A II) sebesar Rp 348.000.000 dengan bunga 10,5% dan jatuh tempo pada 9 Mei 2012.
- Pada tahun 2016, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan restrukturisasi untuk fasilitas kredit yang sebelumnya telah diterima. Berdasarkan Surat Penawaran Keputusan Kredit No. R.II.243-ADK/DKR-1/12/2016 tanggal 26 Desember 2016 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menyetujui penawaran restrukturisasi dari Perusahaan antara lain:
 - i. Menyetujui restrukturisasi fasilitas kredit KMK W/A I dan II atau disebut KMK Restrukturisasi dengan total limit semula Rp 543.000.000 menjadi Rp 395.000.000 dengan bunga 12% dan akan jatuh tempo pada Agustus 2024. Angsuran pokok dibayarkan dengan rincian sebagai berikut:
 - Rp 10.000 per ton (nilai penuh) dikalikan jumlah tonase yang telah diterima PLN di mulai bulan Oktober 2018 - Desember 2019.
 - Rp 50.000 per ton (nilai penuh) dikalikan jumlah tonase yang diterima PLN di mulai tahun 2020 - 2024..
 - ii. Perubahan limit fasilitas kredit KMK R/K semula sebesar Rp 17.000.000 menjadi Rp 100.000.000 untuk selanjutnya disebut KMK W/A baru (melalui pengalihan limit fasilitas kredit KMK W/A lama yang direstrukturisasi sebesar Rp 83.000.000) dengan bunga sebesar 12% dan akan jatuh tempo pada 26 Desember 2017.
 - iii. Menyetujui pemberian fasilitas kredit KMK W/A II baru dengan limit Rp 165.000.000 dengan bunga 12% dan akan jatuh tempo pada 26 Desember 2017.
 - iv. Penurunan limit fasilitas bank garansi menjadi Rp 119.000.000 dan akan jatuh tempo pada 9 Mei 2017.
 - v. Penghapusan denda yang muncul sejak jatuh tempo fasilitas KMK W/A lama dan KMK R/K tanggal 9 Mei 2016 hingga akad restrukturisasi dilaksanakan.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

The Company (Continued)

The credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) has been several amended with the most recently based on Deed No. 51 dated May 10, 2010 and Deed No. 5 dated August 4, 2011. As for changes related to: (Continued)

- iv. Agreed to provide current account working capital credit facility (KMK R/K) with limit amounting to Rp 17,000,000 with interest 10,50% and will be matured on May 9, 2012.
- v. Agreed to provide bank guarantee facility with limit of Rp 150,000,000 and will be matured on May 9, 2012.
- vi. Agreed to provide withdrawal approval credit facility (KMK W/A II) amounted to Rp 348,000,000 with interest 10.5% and will be matured on May 9, 2012.
- In 2016, the Company has submitted restructuring request letter for credit facility that had been received previously. Based on the Credit Decision Offering Letter No. R.II.243-ADK/DKR-1/12/2016 dated December 26, 2016 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has agreed to provide restructuring request from the Company among others:
 - i. Agreed restructuring credit facility KMK W/A I and II or as KMK Restructuring with amount from Rp 543,000,000 to Rp 395,000,000 with interest 12% and will be matured on August 2024. The principal installment are paid with following details:
 - Rp 10,000 per ton (full amount) multiplied by total tonnage received by PLN starting October 2018 - December 2019.
 - Rp 50,000 per ton (full amount) multiplied by total tonnage received by PLN starting 2020 - 2024.
 - ii. Change credit facility KMK R/K limit from Rp 17,000,000 to Rp 100,000,000 hereinafter as the new KMK W/A (through transferred of the old KMK W/A credit facility which was restructured amounted to Rp 83,000,000) with interest of 12% and will be matured on December 26, 2017.
 - iii. Agreed to provide the new KMK W/A II credit facility amounted to Rp 165,000,000 with interest of 12% and will be matured on December 26, 2017.
 - iv. Decrease bank guarantee credit limit to Rp 119,000,000 and will be matured on May 9, 2017.
 - v. Write off the penalty which arising from the maturity date of the old KMK W/A and KMK R/K dated May 9, 2016 until the restructuring is implemented.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Berdasarkan Surat Penawaran Keputusan Kredit No R.II.75-OPK/DKS/06/2020 tanggal 11 Juni 2020 sebagaimana yang telah di jelaskan dalam Akta No. 12 tanggal 22 Juni 2020, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menyetujui restrukturisasi ketiga yang diajukan Perusahaan sehubungan dengan:

- i. Perpanjangan jangka waktu restrukturisasi KMK yaitu sampai Agustus 2025.
- ii. Angsuran pokok KMK restrukturisasi dibayarkan sebesar Rp 30.000 (nilai penuh) per ton dikalikan jumlah tonase yang diterima oleh PLN berdasarkan BAST atau *invoice*, pembayaran dilakukan melalui rekening escrow di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Apabila pembayaran pokok angsuran berdasarkan pemotongan Rp 30.000 (nilai penuh) per ton lebih kecil ataupun tidak terdapat pembayaran angsuran pokok, maka Perusahaan tetap wajib untuk membayar angsuran sebesar angsuran minimum yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp 28.350 (nilai penuh).

- iii. Penambahan syarat antara lain:
 - Perusahaan wajib menyalurkan seluruh transaksi penjualan batu bara melalui rekening escrow atas nama Perusahaan.
 - Perusahaan wajib memperbaiki struktur modal sehingga positif pada laporan keuangan audit 2021.
 - Perusahaan tidak diperkenankan mengubah/ menambahkan rekening bank lain pada kontrak jual beli batu bara.

- Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 22 Juni 2020 dan 14 tanggal 25 Mei 2021 dari Notaris Vestina Ria Kartika S.H., M.H., M.Kn., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menyetujui untuk mengubah limit bank garansi semula Rp 119.000.000 menjadi Rp 135.000.000 dan memperpanjang *availability period* sampai dengan 6 Februari 2023.
- Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 25 Mei 2021 dari Notaris Vestina Ria Kartika S.H., M.H., M.Kn., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menyetujui untuk memberikan Kredit Modal Kerja Khusus yang bersifat *Uncommitted Credit Line*. Kredit hanya dapat dipergunakan untuk *back up* fasilitas Bank Garansi saat terjadi *default* atas fasilitas Bank Garansi. Jangka waktu *outstanding* di KMK khusus maksimum 90 hari sejak pencairan pertama dan dapat diperpanjang atas permohonan Perusahaan.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

The Company (Continued)

- Based on the Credit Decision Offering Letter No. R.II.75-OPK/DKS/06/2020 dated June 11, 2020 as explained in Deed No. 12 dated June 22, 2020, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has agreed the third restructuring proposed by the Company in connection with:

- i. Renewal term of restructuring of the KMK until August 2025.
- ii. The principal installment of KMK restructuring paid amounted to Rp 30,000 (full amount) per ton multiplied by total tonnage received by PLN based on BAST or *invoice*, payment through escrow account in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

If payment of the principal installment is based on deduction of Rp 30,000 (full amount) per ton less or there is no principal installment payment, the Company is still obliged to pay installments of the minimum installment that has been determined to amount Rp 28,350 (full amount).

- iii. Additional terms and conditions among others:
 - The Company is obliged to use an escrow account in the name of the Company for all coal sales transactions.
 - The Company is required to improve its capital structure so that it is positive in the 2021 audited financial report.
 - The Company is not permitted to change/addition other bank accounts to coal sales and purchase agreements.

- Based on Deed No. 12 dated June 22, 2020 and 14 dated May 25, 2021 from Notary Vestina Ria Kartika S.H., M.H., M.Kn., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to change limit of bank guarantee from Rp 119,000,000 to Rp 135,000,000 and renewal of term until February 6, 2023.
- Based on Deed No. 15 dated May 25, 2021 from Notary Vestina Ria Kartika S.H., M.H., M.Kn., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide the special working capital credit facility in the form of *Uncommitted Credit Line*. The credit facility can only be used to back up the bank guarantee facility. The outstanding period in special KMK is a maximum of 90 days from first disbursement and can be extended by the Company's request.

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval*, Kredit Modal Kerja dan Fasilitas Bank Garansi No. 09 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 10 Juli 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas Bank Garansi kepada Perusahaan untuk jumlah yang tidak melebihi limit sebesar Rp 250.000.000 dan jangka waktu addendum Perjanjian Kredit berlaku sampai dengan 6 Februari 2025.

Seluruh fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan rincian sebagai berikut:

- Piutang atas tagihan PJBB maksimum senilai Rp 2.166.000.000 dengan sertifikat fidusia No. W12-11.389AH.05.01.TH.2011/STD dan No. W12-11.386AH.05.01.TH.2011/STD.
- Persediaan maksimum senilai Rp 250.000.000 dengan sertifikat fidusia No. W12-11.387AH.05.01.TH.2011/STD.
- Tanah, bangunan dan prasarana di Desa Pandansari, Kintap, Kalimantan Selatan yang dimiliki oleh PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Telukan Grogol, Sukoharjo.
- Tanah, bangunan dan prasarana di Jl. Dr. Wahidin No. 49 Kelurahan Penumping, Kecamatan Lawyen, Surakarta.
- Deposito sebesar Rp 20.000.000 (Catatan 12).
- Deposito berjangka Rp 1.600.000 atas nama Tn. Kusno Hardjianto.
- *Personal guarantee* atas nama Tn. Andri Cahyadi dengan Akta No. 16 tanggal 18 Juni 2012.

Dalam perjanjian tersebut mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk antara lain:

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan, *go public*.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perusahaan yang dibiayai oleh bank kepada pihak lain.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus, atau pemilikan saham dan komposisi permodalan.
- Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
- Melunasi atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang bank dilunasi terlebih dahulu.

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

The Company (Continued)

- Based on the Addendum Deed to the Working Capital Credit Agreement *Withdrawal Approval*, Working Capital Credit and Bank Guarantee Facilities No. 09 from Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta dated July 10, 2023, where the Bank agreed to provide a Bank Guarantee facility to the Company for an amount not exceeding the limit of Rp 250,000,000 and the addendum period to the Credit Agreement is valid until February 6, 2025.

All credit facilities are guaranteed by the same collateral with the following details:

- Trade receivables on Coal the Trade Arrangement with a maximum value up to Rp 2,166,000,000 with fiduciary certificates No. W12-11.389AH.05.01.TH.2011/STD and No. W12-11.386AH.05.01.TH.2011/STD.
- Inventories with maximum value up to Rp 250,000,000 with fiduciary certificates No. W12-11.387AH.05.01.TH.2011/STD.
- Land, building and supporting facilities in Pandansari Village, Kintap, South Kalimantan are owned by PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.
- Land and building in Jl. Raya Telukan Grogol, Sukoharjo.
- Land, building and supporting facilities, on Jl. Dr. Wahidin No. 49 Penumping, Lawyen, Surakarta.
- Time deposit amounting to Rp 20,000,000 (Note 12).
- Time deposit amounting to Rp 1,600,000 from Mr. Kusno Hardjianto.
- Personal Guarantee from Mr. Andri Cahyadi with Deed No. 16 dated June 18, 2012.

The agreement required the Company to obtain written consent from the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk before conducting certain matters among others:

- Carry out mergers, acquisitions, sale of company assets, *go public*.
- Bind oneself as guarantor or guarantor of loans to other parties and or guarantee the wealth of the Company's financed by banks to other parties.
- Make changes to the articles of association, management composition, or share ownership and capital composition.
- Investing in other companies.
- Pay off or pay loans to shareholders before bank loans are paid off first.

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Dalam perjanjian tersebut mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk antara lain: (Lanjutan)

- Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Perusahaan.
- Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- Melakukan investasi, pembelian aset atau penjualan aset perusahaan melebihi Rp 2.000.000 dalam jangka waktu 1 tahun.
- Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Tidak diperkenankan mengubah/menambahkan rekening Bank lain pada kontrak jual beli batu bara.
- Melakukan perubahan susunan anggota konsorsium pada akta perjanjian konsorsium.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagaimana telah dijelaskan dalam perjanjian kredit.

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Penata Laksana Penerbitan Medium Term Notes (MTN) No. 21 tanggal 8 Juli 2022 dan akta pengakuan utang No. 22 tanggal 18 Juli 2022, rincian saldo Surat Utang Jangka Menengah (MTN) dengan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia sebagai Penata Laksana adalah sebagai berikut:

	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance
Surat Utang Jangka Menengah/ Medium Term Notes	13 Juli/July 2022

Bunga atas MTN adalah sebesar 10% per tahun. Bunga akan dibayarkan Perusahaan kepada Pemegang MTN setiap 3 (tiga) bulan pada tanggal pembayaran bunga MTN. Tujuan utama dari penerbitan MTN adalah sebagai modal kerja Perusahaan dan/atau entitas anak.

17. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

The Company (Continued)

The agreement required the Company to obtain written consent from the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk before conducting certain matters among others: (Continued)

- Providing receivables to shareholders for any reason.
- Making interest payments on shareholder loans.
- Distributing dividends to shareholders, unless reused as additional paid-in capital of the Company.
- Receive loans from other banks or other financial institutions.
- Make investments, purchase assets or sell company assets exceeding Rp 2,000,000 within a period of 1 year.
- File a bankruptcy petition with the commercial court.
- Transfer/surrender to another party, part or all of the rights and obligations arising in connection with the credit facility.
- Not permitted to change/add other bank accounts to the coal sales and purchase contract.
- Make changes to the composition of the consortium members in the consortium agreement deed.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has fulfilled the requirements as described in the loan agreement.

18. MEDIUM TERM NOTES

Based on the Deed of Issuance Agreement and Appointment of Managing Director for the Issuance of Medium Term Notes (MTN) No. 21 dated July 8, 2022 and debt acknowledgment deed No. 22 dated July 18, 2022, detail of outstanding Medium-Term Notes (MTN) with PT Aldiracita Sekuritas Indonesia as the Arranger is as follows:

Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity	Jumlah/ Amount (Rupiah)	Periode/ Period
13 Juli/July 2027	200.000.000	5 (lima) tahun/ 5 (five) years

The interest rates of MTN is 10% per year. The Company will pay MTN interest to MTN holders every 3 (three) months on the MTN interest payment date. The main purpose of issuing MTN is as working capital for the Company and/or subsidiary.

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Pemberian izin MTN atas nama Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan No. 01.06/BRI/DGL/I/2022 tanggal 6 Januari 2022.

MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

Pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan surat utang.

18. MEDIUM TERM NOTES (Continued)

The granting of an MTN license on behalf of the Company has obtained approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with No. 01.06/BRI/DGL/I/2022 dated January 6, 2022.

These MTN are not secured by preference securities.

As of March 31, 2024, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit notes.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pajak Pertambahan Nilai	125.838.713

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah Pajak Pertambahan Nilai yang akan direstitusi oleh Perusahaan yaitu sebesar Rp 121.138.133 dan Rp 86.480.654.

19. TAXATION

a. Prepaid Tax

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	87.359.422	Value Added Tax

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the amount of Value Added Tax that will be restituted by the Company amounted to Rp 121,138,133 and Rp 86,480,654, respectively.

b. Utang Pajak

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pajak Penghasilan:	
Nonfinal	
Pasal 21	575.857
Pasal 23	852.961
Pasal 29	11.568.778
Final	
Pasal 4 (2)	960
Pasal 15	299.243
Pajak final lainnya	6.720
Jumlah	13.304.519

b. Tax Payables

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	2.204.640	Income Tax:
	2.189.840	Non-final
	4.050.869	Article 21
		Article 23
		Article 29
		Final
	960	Article 4 (2)
	318.716	Article 15
	8.531	Other final taxes
Total	8.773.556	

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal profit for the period ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	76.184.715	43.740.093	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(21.753.147)	(18.125.477)	<i>Less profit before income tax expenses of subsidiary</i>
Laba Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	54.431.568	25.614.616	<i>Profit Before Income Tax of the Company</i>
<u>Beda temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Beban imbalan kerja - neto	519.897	540.442	<i>Employe benefit expenses - net</i>
Penyusutan aset tetap	(7.428)	(7.640)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
<u>Beda tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Pendapatan lain-lain	(234.606)	622.896	<i>Other income</i>
Kesejahteraan karyawan	-	114.938	<i>Employees welfare</i>
Beban pajak	200	114.511	<i>Tax expenses</i>
Jamuan dan sumbangan	42.552	4.589	<i>Entertainment and donation</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(488.052)	(306.885)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Taksiran Laba Fiskal	54.264.131	25.451.675	<i>Estimated Fiscal Income</i>
<u>Akumulasi rugi fiskal</u>			<u><i>Accumulated fiscal loss</i></u>
2017	-	(318.509.014)	<i>2017</i>
2018	-	(8.674.587)	<i>2018</i>
Penyesuaian berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)			<i>Adjustment based on Tax Assessment Letter (SKP)</i>
2017	-	4.820.465	<i>2017</i>
2018	-	24.385.872	<i>2018</i>
2019	-	190.311.728	<i>2019</i>
2020	-	39.351.144	<i>2020</i>
Daluwarsa			<i>Expired</i>
2017	-	68.314.392	<i>2017</i>
Akumulasi Laba Fiskal	54.264.131	25.451.675	<i>Accumulated Fiscal Income</i>
Beban pajak kini (Perusahaan)	(11.938.109)	(5.599.369)	<i>Current tax (the Company)</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka: Pajak Penghasilan Pasal 22	5.695.573	2.873.520	<i>Less prepaid taxes: Income Tax Article 22</i>
Taksiran Utang Pajak Penghasilan (Perusahaan)	(6.242.536)	(2.725.849)	<i>Estimated Income Tax Payable (the Company)</i>

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expense (Continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban pajak kini entitas anak	(4.750.587)	(4.539.637)	Current tax of subsidiary
Dikurangi pajak dibayar di muka: Pajak Penghasilan Pasal 22	3.475.214	1.560.966	Less prepaid taxes: Income Tax Article 22
Taksiran Utang Pajak Penghasilan (Entitas Anak)	(1.275.373)	(2.978.671)	Estimated Income Tax Payable (Subsidiary)

Seluruh saldo akumulasi rugi fiskal telah dikompensasi secara penuh pada tahun pajak 2022.

The entire balance of accumulated fiscal losses has been fully compensated for the 2022 tax year.

Taksiran laba (rugi) fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Grup.

The estimated fiscal profit (loss) resulted from the above reconciliation provides the basis for the Group's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

d. Estimated Claims For Tax Refund

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan badan: 2022	-	18.772.821	Corporate income tax: 2022
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan badan: 2022	-	22.783.513	Corporate income tax: 2022
2023	16.462.705	-	2023
Jumlah	16.462.705	41.556.334	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	-	-	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	16.462.705	41.556.334	Non-current Portion

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

d. Estimated Claims For Tax Refund (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit (loss) before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	54.431.568	25.614.616	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	11.974.946	5.635.217	Tax calculated at applicable tax rates
<u>Pengaruh pajak atas beda tetap</u>			<u>Tax effect of permanent difference</u>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(107.370)	(67.515)	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(43.842)	(87.230)	Non-deductible expenses for fiscal purpose
Aset pajak tangguhan yang tidak dapat digunakan	1.632	-	Deferred tax assets not recognized
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan:			Total Income Tax Expense (Benefits):
Perusahaan	11.825.366	5.480.472	The Company
Entitas anak:			Subsidiary:
Tahun berjalan	4.750.587	4.541.550	Current year
Tangguhan	(321)	-	Deferred
Jumlah	16.575.632	10.022.022	Total

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian pengembalian dan kompensasi pajak sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of tax refund and compensation as follows:

Entitas/Entity	Masa Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Type of Tax	Surat Ketetapan Pajak/Tax Assessment Letter	Tanggal Penerimaan/ Pengembalian/ Date of Receipt of Refund	Jumlah Surat Keputusan Pajak/ Total Tax Assessment Letter	Jumlah Diterima atau Dibayar/ Amount Received or Paid
DWGL	2021	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	Lebih bayar/ Overpayment	17 Maret/ March 2023	Rp 16.660.297	Rp 16.550.819 setelah dikurangi SKPKB PPh 23, dan 4(2) masing-masing sebesar Rp 31.204, Rp 39.360 dan Rp 38.914/after deducted SKPKB PPh 23 and 4(2) amounted to Rp 31,204, Rp 39,360 and Rp 38,914, respectively.
DWGL	2022	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	Lebih bayar/ Overpayment	16 Januari/ January 2024	Rp 18.772.821	Rp 18.172.893 setelah dikurangi SKPKB PPh 21, 23 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp 9.957, Rp 107.808 dan Rp 482.163/after deducted SKPKB PPh 21, 23 and 4(2) amounted to Rp 9,957, Rp 107,808 and Rp 482,163, respectively.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessment Letter (Continued)

Entitas/Entity	Masa Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Type of Tax	Surat Ketetapan Pajak/Tax Assessment Letter	Tanggal Penerimaan Pengembalian/ Date of Receipt of Refund	Jumlah Surat Keputusan Pajak/ Total Tax Assessment Letter	Jumlah Diterima atau Dibayar/ Amount Received or Paid
DWGL	September/ September 2022	Pajak pertambahan nilai/Value added tax	Lebih bayar/ Overpayment	6 Juni/June 2023	Rp 31.960.036	Rp 31.946.082 setelah dikurangi STP PPN Juli-September 2022 dan SKPKB PPN Juli-Agustus 2022 masing-masing sebesar Rp 9.565 dan Rp 4.389/ After deducted STP VAT July- September 2022 and SKPKB VAT July-August 2022 amounted to Rp 9,565 and Rp 4,389, respectively.
DWGL	Desember/ December 2022	Pajak pertambahan nilai/Value added tax	Lebih bayar/ Overpayment	6 Juli/July 2023	Rp 25.568.346	Rp 25.549.896 setelah dikurangi STP PPN Desember 2022 sebesar Rp 18.450/after deducted STP VAT December 2022 amounted to Rp 18,450.
DWGL	Maret/March 2023	Pajak pertambahan nilai/Value added tax	Lebih bayar/ Overpayment	29 September/ September 2023	Rp 28.867.452	Rp 28.858.227 setelah dikurangi STP PPN Maret 2023 sebesar Rp 9.225/after deducted STP VAT March 2023 amounted to Rp 9,225.
DWGL	Juni/June 2023	Pajak pertambahan nilai/Value added Tax	Lebih bayar/ Overpayment	14 Desember/ December 2023	Rp 30.675.325	Rp 30.672.250 setelah dikurangi STP PPN Juli 2023 sebesar Rp 3.075/after deducted STP VAT June 2023 amounted to Rp 3,075.
SLBM	2021	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	Lebih bayar/ Overpayment	21 Maret/ March 2023	Rp 15.549.895	Rp 15.387.140 setelah dikurangi SKPKB PPh 21 dan 23 masa Desember 2021 sebesar Rp 13.009 dan Rp 149.746/ after deducted SKPKB PPh 21, 23 and period December 2022 2022 amounted to Rp 13,009 and Rp 149,746, respectively.
SLBM	2022	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax	Lebih bayar/ Overpayment	14 November/ November 2023	Rp 21.130.497	Rp 21.060.165 setelah dikurangi SKPKB PPh 15, 21 dan 23 masa Desember 2021 sebesar Rp 963, Rp 1.438 dan Rp 67.931/after deducted SKPKB PPh 15, 21 and 23 period December 2022 amounted to Rp 963, Rp 1,438 and Rp 67,931, respectively.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

f. Aset Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets

31 Maret 2024/ March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Cadangan kerugian					Allowance for impairment
penurunan nilai piutang					losses of trade receivables
usaha dan piutang lain-lain	21.727.975	-	-	21.727.975	and other receivables
Cadangan kerugian					Allowance for impairment
penurunan nilai uang muka	58.585.000	-	-	58.585.000	losses of advances
Liabilitas imbalan kerja	2.405.921	114.377	16.797	2.537.095	Employee benefit liabilities
Cadangan reklamasi	98.140	-	-	98.140	Reserve for reclamation cost
Aset hak-guna	-	-	-	-	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(4.757)	(1.634)	-	(6.391)	Depreciation of fixed assets
Aset keuangan lainnya	(11.858)	-	(4.759)	(16.617)	Other financial asset
Subjumlah	82.800.421	112.743	12.038	82.925.202	Sub-total
Entitas Anak					Subsidiary
Cadangan kerugian					Allowance for impairment
penurunan nilai					losses of trade receivables
piutang usaha	668.170	-	-	668.170	and other receivables
Liabilitas imbalan kerja	3.490	321	(78)	3.733	Employee benefit liabilities
Aset hak-guna	-	-	-	-	Right-of-use assets
Subjumlah	671.660	321	(78)	671.903	Sub-total
Jumlah	83.472.081	113.064	11.960	83.597.105	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Cadangan kerugian					Allowance for impairment
penurunan nilai piutang					losses of trade receivables
usaha dan piutang lain-lain	13.955.966	7.772.009	-	21.727.975	and other receivables
Cadangan kerugian					Allowance for impairment
penurunan nilai uang muka	33.123.480	25.461.520	-	58.585.000	losses of advances
Liabilitas imbalan kerja	2.533.247	(348.232)	220.906	2.405.921	Employee benefit liabilities
Cadangan reklamasi	98.140	-	-	98.140	Reserve for reclamation cost
Rugi fiskal	1.908.409	(1.908.409)	-	-	Fiscal loss
Aset hak-guna	19.806	(19.806)	-	-	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	-	(4.757)	-	(4.757)	Depreciation of fixed assets
Aset keuangan lainnya	-	-	(11.858)	(11.858)	Other financial asset
Subjumlah	51.639.048	30.952.325	209.048	82.800.421	Sub-total
Entitas Anak					Subsidiary
Cadangan kerugian					Allowance for impairment
penurunan nilai					losses of trade receivables
piutang usaha	668.170	-	-	668.170	and other receivables
Liabilitas imbalan kerja	132.732	(178.718)	49.476	3.490	Employee benefit liabilities
Aset hak-guna	9.903	(9.903)	-	-	Right-of-use assets
Subjumlah	810.805	(188.621)	49.476	671.660	Sub-total
Jumlah	52.449.853	30.763.704	258.524	83.472.081	Total

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang mengubah antara lain UU No. 6 Tahun 1983 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan", UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", UU No. 8 Tahun 1983 tentang "Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" dan ketentuan terkait dengan pajak karbon. Berdasarkan UU ini tarif pajak penghasilan badan ditetapkan sebesar 22%.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Pemerintah secara resmi menandatangani 51 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang (UU) Cipta Kerja pada bulan Februari 2021.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pascakerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan sesuai dengan laporan tanggal 7 Februari 2024 untuk 2023.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Nilai kini imbalan pasti	11.549.220

19. TAXATION (Continued)

g. Harmonisation of Tax Regulation

On October 29, 2021, the Government has enacted Law No. 7 of 2021 on "Harmonization of Tax Regulations" which amends, among others, Law No. 6 of 1983 on "General Provisions and Tax Procedures", Law No. 7 of 1983 on "Income Tax", Law No. 8 of 1983 on "Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods" and regulations related to carbon tax. Based on this law, enacted corporate tax rate is 22%.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 55 based on the provisions of Law No. 13 Of 2003 on "Manpower" dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. The Government officially enacted 51 implementing regulations of "UU Cipta Kerja" in February 2021.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Azwir Arifin & rekan in its report dated February 7, 2024 for 2023.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	10.951.866	Present value of obligation

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movements in present value of obligation is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	10.951.866	12.118.087	Beginning balance
Beban jasa kini	344.553	1.501.059	Current services cost
Beban bunga	176.804	757.071	Interest cost
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas			Remeasurement of defined
imbalan pasti			benefits obligation
Dampak dari perubahan			Effect of changes financial
asumsi keuangan	-	215.385	assumptions
Dampak dari penyesuaian			Effect of changes experience
atas pengalaman	75.997	1.013.621	adjustments
Pembayaran manfaat	-	(4.653.357)	Benefits paid
Saldo Akhir	11.549.220	10.951.866	Ending Balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo			
dalam waktu satu tahun	(120.291)	(120.291)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	11.428.929	10.831.575	Non-current Maturities

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban jasa kini	344.553	1.501.059	Current services cost
Beban bunga	176.804	757.071	Interest cost
Jumlah (Catatan 27)	521.357	2.258.130	Total (Note 27)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

Key assumptions used by the actuary are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%	6,37% - 7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Annual salary rate
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Tingkat sakit	10%	10%	Disability rate
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal retirement age

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 are as follows:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak liabilitas manfaat			Impact on the net defined
pasti - neto	(630.703)	695.624	benefits obligation
Gaji			Salary
Dampak liabilitas manfaat			Impact on the net defined
pasti - neto	679.550	(628.407)	benefits obligation

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan berikutnya)	2.767.809
Antara 2 dan 5 tahun	10.648.236
Di atas 5 tahun	34.625.019

21. CADANGAN BIAYA REKLAMASI

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18/2008 tanggal 29 Mei 2008 yang menetapkan bahwa Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang berlokasi di Desa Jilatan Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa cadangan akuntansi sebesar Rp 446.093.

22. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total	
Hawthorn-Capital Investment Pte.,Ltd	4.489.671.120	48,52%	448.967.112	Hawthorn-Capital Investment Pte.,Ltd
PT Dian Ciptamas Agung	899.011.380	9,72%	89.901.138	PT Dian Ciptamas Agung
KPD Simas Equity Fund 2	711.785.700	7,69%	71.178.570	KPD Simas Equity Fund 2
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.152.352.791	34,07%	315.235.279	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	9.252.820.991	100,00%	925.282.099	Total

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognise within the consolidated statement of financial position.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2023 are as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting period)	2.767.809
Between 2 and 5 years	10.648.236
Beyond 5 years	34.625.019

21. RESERVE FOR RECLAMATION COST

In accordance with Government Regulation No. 78/2010 which updates the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 18/2008 dated May 29, 2008 which stipulates that the Company is required to provide guarantees for mine reclamation and mine closure located in Lickan Village, Batu Ampar Subdistrict, Tanah Laut District of South Kalimantan Province, it can be in the form of time deposits, bank guarantees, insurance, or accounting reserves that are timed in accordance with the reclamation schedule.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has calculated reclamation guarantees in the form of an accounting reserve that amounts to Rp 446,093.

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on the records of the Securities Administration Bureau, PT Sinartama Gunita as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 15 Juni 2023 dari Dahlia, S.H. Notaris di Jakarta pada tanggal 31 Desember 2022, pemegang saham telah mengeksekusi Waran Seri I dari Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (Catatan 1a) sebesar 82.146.267 lembar saham baru dari portapel modal dasar perusahaan, serta Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 533.110.000 (nilai penuh) lembar saham atau setara Rp 51.110.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan naik menjadi 9.252.820.991 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham dalam Perusahaan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan defisit) utang bank dan liabilitas keuangan lainnya.

Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah liabilitas	1.514.465.935	1.687.824.079	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	(184.351.466)	(382.752.702)	Less cash and banks
Liabilitas neto	1.330.114.469	1.305.071.377	Net liabilities
Ekuitas	215.982.016	156.415.337	Equity
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal	616%	834%	Net Debt to Equity Ratio

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed No. 08 dated June 15, 2023 from Dahlia, S.H., Notary in Jakarta as of December 31, 2022, the shareholders had already executed Series I Warrants from Initial Public Offering of Company's Shares (Note 1a) amounted to 82,146,267 new shares from Company's portfolio of authorized shares, also Private Placement (PMTHMETD) of 533,110,000 (full amount) shares or equivalent to Rp 53,110,000 therefore, the Company's issued and fully paid shares increase to 9,252,820,991 shares as of December 31, 2022.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no Boards of Directors and Commissioners who own shares in the Company.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital and deficits) bank loans and other financial liabilities.

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Kelebihan harga jual di atas nilai nominal	350.000.000
Biaya emisi efek	(14.069.047)
Pelaksanaan waran seri I	7.146.725
Pengampunan pajak	1.557.300
Program pengungkapan sukarela	800.600
Pelaksanaan PMTHMETD	42.648.800
Jumlah	388.084.378

- Tambahan Modal Disetor dari Pelaksanaan Waran Seri I sebesar Rp 7.146.725 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan akumulasi selisih dari perbandingan antara harga nominal Hak Saham Waran I sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 187 (nilai penuh) setiap sahamnya.
- Tambahan modal disetor dari penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". Perusahaan ikut serta dalam program pengampunan pajak atas aset berupa persediaan batu bara dengan Surat Pengampunan Pajak No. KET-1927/PP/WPJ.29/2016 tanggal 7 Oktober 2016 sebesar Rp 1.557.300.
- Pada tahun 2022, Perusahaan ikut serta dalam Program Pengungkapan Sukarela atas aset berupa tanah dan/atau bangunan dengan Surat Keterangan Pengungkapan Harta Bersih No. KET-51/PPS/I/WPJ.29/KP.1103/2022 tanggal 10 Juni 2022 sebesar Rp 800.600 (Catatan 9).
- Tambahan Modal Disetor atas penambahan modal saham sebesar Rp 42.648.800 merupakan total selisih dari perbandingan antara harga nominal saham sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 180 (nilai penuh) per saham berdasarkan Akta No. 13 tanggal 30 Agustus 2021 dari Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 533.110.000 (nilai penuh) lembar saham baru.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Sinergi Laksana Bara Mas	13

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	350.000.000	Excess of proceeds over par value
	(14.069.047)	Share issuance cost
	7.146.725	Execution of series I warrants
	1.557.300	Tax amnesty
	800.600	Voluntary disclosure program
	42.648.800	Private placement (PMTHMETD)
Jumlah	388.084.378	Total

- Additional Paid-in Capital from the Execution of Warrant Series I amounting to Rp 7,146,725 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, is the accumulation of difference between nominal price of Rp 100 (full amount) per share with their execution price of Rp 187 (full amount) per share.
- The Group's additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 70 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty". The Company participated in tax amnesty program by declaring coal inventories asset with Tax Amnesty Letter No. KET-1927/PP/WPJ.29/2016 dated October 7, 2016 amounting to Rp 1,557,300.
- In 2022, the Company participated in Voluntary Disclosure Program (Program Pengungkapan Sukarela) by declaring land and/or building asset with Certificate of Disclosure of Net Assets No. KET-51/PPS/I/WPJ.29/KP.1103/2022 dated June 10, 2022 amounting to Rp 800,600 (Note 9).
- Additional Paid-in Capital for the additional share capital amounted to Rp 42,648,800 which is the total difference from the comparison between the nominal share price of Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 180 (full amount) per share based on Deed No. 13 dated August 30, 2021 from Dahlia, S.H., Notary in Jakarta regarding Private Placement (PMTHMETD) of 533,110,000 (full amount) new shares.

24. NON-CONTROLLING INTEREST

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, non-controlling interest in Subsidiary net assets is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	11	PT Sinergi Laksana Bara Mas

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, ringkasan laporan posisi keuangan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset		
Aset lancar	682.126.144	756.090.395
Aset tidak lancar	382.240.032	382.239.789
Jumlah Aset	1.064.366.176	1.138.330.184
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	767.778.426	858.430.598
Liabilitas jangka panjang	139.270.251	139.585.243
Jumlah Liabilitas	907.048.677	998.015.841
Aset Neto	157.317.499	140.314.343
Diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	157.317.486	140.314.332
Kepentingan nonpengendali	13	11

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, ringkasan laporan arus kas entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(116.742.486)	59.468.401
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	101.871	363.616
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(14.652.628)	(40.852.995)
Kenaikan (penurunan) neto bank	(131.293.243)	18.979.022
Bank awal periode	195.737.880	176.758.858
Bank akhir periode	64.444.637	195.737.880

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the summary of statements of financial position of the subsidiary is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Assets		
Current assets	682.126.144	756.090.395
Non-current assets	382.240.032	382.239.789
Total Assets	1.064.366.176	1.138.330.184
Liabilities		
Current liabilities	767.778.426	858.430.598
Non-current liabilities	139.270.251	139.585.243
Total Liabilities	907.048.677	998.015.841
Net Assets	157.317.499	140.314.343
Attributable to:		
Owners of the parent entity	157.317.486	140.314.332
Non-controlling interest	13	11

For the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the summary of statement of cash flows of the subsidiary is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Net cash provided by (used in) operating activities	(116.742.486)	59.468.401
Net cash provided by investing activities	101.871	363.616
Net cash used in financing activities	(14.652.628)	(40.852.995)
Net increase (decrease) in cash in bank	(131.293.243)	18.979.022
Cash in bank at the beginning of the period	195.737.880	176.758.858
Cash in bank at end of the period	64.444.637	195.737.880

25. PENJUALAN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Penjualan batu bara	828.645.110	695.288.983

25. SALES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Coal sales	828.645.110	695.288.983

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN (Lanjutan)

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Jumlah/Total	Persentase dari Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales
PT PLN Nusantara Power	321.013.985	38,74%
PT Sumber Segara Primadaya	227.847.978	27,50%
PT General Energy Bali	170.759.445	20,61%
Jumlah	719.621.408	86,85%

Pada tahun 2023, pendapatan yang berasal dari PT PLN (Persero) sebagian di alokasikan dan ditagihkan kepada PT PLN Nusantara Power dan PT PLN Indonesia Power (Catatan 5).

25. SALES (Continued)

Customers with cumulative sales that exceeded 10% of total sales are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		
	Jumlah/Total	Persentase dari Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales	
PT PLN Nusantara Power	266.126.113	32,12%	PT PLN Nusantara Power
PT Sumber Segara Primadaya	273.109.140	39,28%	PT Sumber Segara Primadaya
PT General Energy Bali	116.507.370	16,76%	PT General Energy Bali
Jumlah	655.742.623	88,16%	Total

In 2023, the part of income arising from PT PLN (Persero) will be allocated and invoicing to PT PLN Nusantara Power and PT PLN Indonesia Power (Note 5).

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Beban langsung		
Saldo awal	32.218.903	
Pembelian	570.907.899	
Tersedia untuk dijual	603.126.802	
Saldo akhir	(3.452.322)	
Subjumlah	599.674.480	
Beban tidak langsung		
Bongkar, muat dan angkut lainnya	131.156.665	
Asuransi batu bara	371.110	
Denda keterlambatan	90.531	
Penyusutan (Catatan 9)	16.650	
Subjumlah	131.634.956	
Jumlah	731.309.436	

Pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Jumlah/Total	Persentase dari Jumlah Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold
PT Borneo Indobara	334.474.862	45,74%
PT Berau Coal	236.433.037	32,33%
Jumlah	570.907.899	78,07%

26. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		
Direct cost			
Beginning balance	11.606.598		Beginning balance
Purchase	521.338.009		Purchase
Available for sales	532.944.607		Available for sales
Ending balance	(14.825.878)		Ending balance
Sub-total	518.118.729		Sub-total
Indirect cost			
Loading, unloading and other freight	100.403.113		Loading, unloading and other freight
Coal insurance	368.715		Coal insurance
Late charges	2.018.182		Late charges
Depreciation (Note 9)	16.650		Depreciation (Note 9)
Sub-total	102.806.660		Sub-total
Total	620.925.389		Total

Customers with cumulative sales that exceeded 10% of total cost of goods sold are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		
	Jumlah/Total	Persentase dari Jumlah Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold	
PT Borneo Indobara	289.269.798	46,59%	PT Borneo Indobara
PT Berau Coal	237.905.100	38,31%	PT Berau Coal
Jumlah	527.174.898	84,90%	Total

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN OPERASIONAL

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban penjualan dan operasional	
Akomodasi perjalanan	243.984
Lain-lain	2.549
Subjumlah	246.533
Beban umum dan administrasi	
Gaji dan tunjangan	6.457.869
Administrasi	1.314.821
Tenaga ahli	825.713
Imbalan kerja (Catatan 20)	521.357
Akomodasi dan perjalanan	327.281
Sewa	255.140
Penyusutan (Catatan 9)	114.818
Perbaikan dan pemeliharaan	20.648
Pajak dan perijinan	5.224
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 10)	-
Lain-lain	308.297
Subjumlah	10.151.168
Jumlah	10.397.701

27. OPERATING EXPENSES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
		Selling and operational expenses
	208.720	Accommodation and travel
	395	Others
	209.115	Sub-total
		General and administrative expenses
	5.155.040	Salaries and allowances
	1.220.912	Administration
	1.282.068	Professional fee
	564.532	Employee benefit (Note 20)
	192.246	Accommodation and travel
	6.208.881	Rent
	100.144	Depreciation (Note 9)
	40.110	Repair and maintenance
	2.741.220	Tax and license
	294.470	Amortization of right-of-use assets (Note 10)
	204.291	Others
	18.003.914	Sub-total
	18.213.029	Total

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Bunga liabilitas keuangan lainnya	5.403.706
Bunga surat utang jangka menengah	4.992.236
Bunga pinjaman bank	1.205.640
Beban administrasi bank	7.552
Bunga liabilitas sewa (Catatan 10)	-
Lain-lain	22.958
Jumlah	11.632.092

28. INTEREST AND OTHER FINANCIAL EXPENSES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	5.394.307	Interest on other financial liabilities
	4.984.300	Interest medium term notes
	3.056.908	Interest on bank loans
	6.961	Bank administration charges
	27.748	Interest on lease liabilities (Note 10)
	2.500	Others
	13.472.724	Total

29. PENGHASILAN LAIN-LAIN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Penghasilan lain-lain - neto	294.102
Neto	294.102

29. OTHER INCOME

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	684.395	Others income - net
	684.395	Net

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30 LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	59.609.081	33.718.070	Income for the period attributable to the owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.252.821	9.252.821	Weighted average number of share outstanding
Laba per saham dasar	6,44	3,64	Basic profit per share

30. PROFIT PER SHARE

The calculations of basic profit per share are as follows:

Perhitungan laba per saham dilusian adalah sebagai berikut:

The calculations of diluted profit per share are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33.718.070	Profit for the period attributable to the owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan pelaksanaan waran yang bersifat dilutif	8.763.205	Weighted average number of share outstanding and exercise of warrant that has dilutive effect
Laba per saham dilusian	3,85	Diluted profit per share

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutif (Catatan 1b).

As of March 31, 2024, the Company does not have dilutive securities (Note 1b).

31. SEGMENT OPERASI

31. OPERATING SEGMENTS

31 Maret 2024/ March 31, 2024

	Pertambangan dan Perdagangan Batu Bara/ Coal Mining and Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan segmen	828.645.110	-	828.645.110	Sales segment
Beban pokok penjualan	(731.309.436)	-	(731.309.436)	Cost of goods sold
Beban usaha				Operating expenses
Penjualan dan pemasaran	(246.533)	-	(246.533)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(10.151.168)	-	(10.151.168)	General and administrative
Penghasilan bunga	584.732	-	584.732	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(11.632.092)	-	(11.632.092)	Interest and other financial charges
Pendapatan lain-lain - neto	294.102	-	294.102	Other income - net
Beban pajak penghasilan	(16.575.632)	-	(16.575.632)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	59.609.083	-	59.609.083	Income for the year
Penyusutan	131.468	-	131.468	Depreciation
Aset segmen	1.730.447.951	-	1.730.447.951	Segment assets
Liabilitas segmen	1.514.465.935	-	1.514.465.935	Segment liabilities

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

31. OPERATING SEGMENTS (Continued)

31 Maret 2023/ March 31, 2023

	Pertambahan dan Perdagangan Batu Bara/ Coal Mining and Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan segmen	695.288.983	-	695.288.983	Sales segment
Beban pokok penjualan	(620.925.389)	-	(620.925.389)	Cost of goods sold
Beban usaha				Operating expenses
Penjualan dan pemasaran	(209.115)	-	(209.115)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(18.003.914)	-	(18.003.914)	General and administrative
Penghasilan bunga	377.857	-	377.857	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(13.472.724)	-	(13.472.724)	Interest and other financial charges
Penghasilan lain-lain - neto	684.395	-	684.395	Other income - net
Beban pajak penghasilan	(10.022.022)	-	(10.022.022)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	33.718.071	-	33.718.071	Income for the year
Penyusutan	116.794	-	116.794	Depreciation
Aset segmen	1.475.946.318	-	1.475.946.318	Segment assets
Liabilitas segmen	1.300.620.751	-	1.300.620.751	Segment liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company only have one operating segment.

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perusahaan

The Company

a. Pada tanggal 16 Desember 2009, PT PLN (Persero) membuat perjanjian jual beli dengan Perusahaan sebagai pemasok batu bara Low Rank Coal (LRC) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) PT PLN (Persero) dengan jumlah batu bara yang telah disepakati yaitu sebesar 65.000 ton/tahun untuk masing-masing lokasi yang berlokasi di:

a. On December 16, 2009, PT PLN (Persero) entered into a sale and purchase agreement with the Company as a supplier of Low Rank Coal (LRC) for PLTU of PT PLN (Persero) on coal amounts to 65,000 tons/year by location which are located at the following:

- PLTU 1 Kalimantan Tengah (Pulang Pisau) No. Perjanjian: 424.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamendemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 32f.
- PLTU Sulawesi Tenggara (Kendari) No. Perjanjian: 425.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamendemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 32f.
- PLTU 2 Sulawesi Utara (Manado) No. Perjanjian: 426.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamendemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 32f.
- PLTU Gorontalo No. Perjanjian: 427.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamendemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 32f.

- PLTU 1 Central Kalimantan (Pulang Pisau) Agreement No. 424.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. This coal sale and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 32f.
- PLTU Southeast Sulawesi (Kendari) Agreement No. 425.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. This coal sale and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 32f.
- PLTU 2 North Sulawesi (Manado) Agreement No. 426.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. This coal sale and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 32f.
- PLTU Gorontalo Agreement No. 427.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. This coal sale and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 32f.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

- PLTU 2 Nusa Tenggara Barat (Endog) No. Perjanjian: 428.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamendemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 32f.
 - PLTU 1 Nusa Tenggara Timur (Ropa) No. Perjanjian: 429.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamendemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 32f.
 - PLTU Maluku Utara (Ternate) No. Perjanjian: 430.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amendemen VII No. 0434.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamendemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 32f.
- b. Berdasarkan perjanjian No. 066.PJ/041/DIR/2012 tanggal 23 April 2012, Perusahaan melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulawesi Selatan (Barru) atas penjualan 215.000 ton per tahun selama dua puluh (20) tahun dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamendemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 32f.
- c. Berdasarkan perjanjian No. 102.PJ/041/DIR/2012 tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 2 Jawa Timur (Paiton Baru) atas penjualan 270.000 ton/tahun selama dua puluh (20) tahun dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamendemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 32f.
- d. Berdasarkan perjanjian No. 103.PJ/041/DIR/2012 tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap PLTU 1 Jawa Timur (Pacitan) atas penjualan 475.000 ton/tahun selama dua puluh (20) tahun dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamendemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 32f.
- e. Berdasarkan perjanjian No. 0269.PJ/041/DIR/2013 tanggal 30 Desember 2013, Perusahaan melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap PLTU 3 Jawa Timur (Tanjung Awar-awar) atas penjualan 285.000 ton/tahun selama dua puluh (20) tahun dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamendemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 32f.
- PLTU 2 West Nusa Tenggara (Endog) Agreement No. 428.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. This coal sale and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 32f.
 - PLTU 1 East Nusa Tenggara (Ropa) Agreement No. 429.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. This coal sale and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 32f.
 - PLTU North Maluku (Ternate) Agreement No. 430.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change is based on Amendment VII No. 0434.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017. This coal sale and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 32f.
- b. Based on agreement No. 066.PJ/041/DIR/2012 dated April 23, 2012, the Company entered into a trade agreement for Low Rank Coal (LRC) with PLTU South Sulawesi (Barru) of PT PLN (Persero) to sell 215,000 tons per year for twenty (20) years, whose price will be adjusted based on a predetermined formula. This coal sale and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 32f.
- c. Based on agreement No. 102.PJ/041/DIR/2012 dated June 26, 2012, the Company entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) for PLTU 2 East Java (Paiton Baru) of PT PLN (Persero) to sell 270,000 tons/year for twenty (20) years, which price will be adjusted based on a predetermined formula. This coal sale and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 32f.
- d. Based on agreement No. 103.PJ/041/DIR/2012 dated August 15, 2012, the Company entered into a trade agreement for Low Rank Coal (LRC) with PLTU 1 East Java (Pacitan) of PT PLN (Persero) to sell 475,000 tons/year for twenty (20) years, whose price will be adjusted based on a predetermined formula. This coal sale and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 32f.
- e. Based on agreement No. 0269.PJ/041/DIR/2013 dated December 30, 2013, the Company entered into a trade agreement for Low Rank Coal (LRC) with PLTU 3 East Java (Tanjung Awar-awar) of PT PLN (Persero) to sell 285,000 tons/years for twenty (20) year, whose price will be adjusted based on a predetermined formula. This coal sale and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 32f.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

f. Pada tanggal 28 Juni 2019, telah ditandatangani Amendemen dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Jual Beli batu bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Dwi Guna Laksana Tbk dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan No PLN: 0044/Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 01/AMD-PK/PJBBDGL-PLN/VI/2019.

- Pada tanggal 25 November 2019, telah ditandatangani Amendemen I (pertama) atas Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Perusahaan dan PT Borneo Indobara No. PLN: 0044.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 01/Amd-PK/PJBBDGL-PLN/VI/2019, menjadi No. PLN 0124.AMD/EPI.02.02/010000/2019 dan No. Pemasok: 01.25/AMD.I-PLN/DIR/DGL/XI/2019, di mana Amendemen I mengubah tentang Harga, Biaya Transportasi, Penyesuaian harga FOB Tongkang dan harga tagihan batu bara, dan mengubah Lampiran I tentang spesifikasi tipikal batu bara Pemasok.
- Pada tanggal 12 November 2020, telah ditandatangani Amendemen II (kedua) atas Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Perusahaan dan PT Borneo Indobara No. PLN: 0044.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 01/Amd-PK/PJBBDGL-PLN/VI/2019, menjadi No. PLN: 0246.AMD/EPI.01.01/B01050000/2020 dan No. Pemasok: 02/AMD-PK/PJBBDGL-PLN/XI/2020, di mana Amendemen II mengubah tentang Biaya Transportasi.
- Pada tanggal 19 Desember 2022, telah ditandatangani Amendemen III terhadap Amendemen dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium Perusahaan dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan No. PLN: 0044.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 01/Amd-PK/PJBBDGL-PLN/VI/2019, menjadi No. PLN: 0746.Amd/EPI.01.01/F01010000 dan No. Pemasok: 01/AMDIII-PK/PJBBDGL-PLN/XII/2022. Amendemen mengubah tentang harga batu bara, *freight on board* (FOB), harga transportasi dan pembayaran.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

f. On June 28, 2019, the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Dwi Guna Laksana Tbk and PT Borneo Indobara called Supplier, with No. PLN: 0044/AMD/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Supplier: 01/AMD-PK/PJBBDGL-PLN/VI/2019.

- On November 25, 2019, the first (I) Amendment to the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and the Company and PT Borneo Indobara No. PLN: 0044.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Supplier: 01/Amd-PK/PJBBDGL-PLN/VI/2019 which becomes No. PLN: 0124.AMD/EPI.02.02/010000/2019 and No. Supplier: 01.25/AMD.I-PLN/DIR/DGL/XI/2019, where Amendment I changes the Price, Transportation Costs, Adjustment price of FOB Barge and price of the Coal bill, and changes Appendix I about the typical specifications of the Supplier Coal.
- On November 12, 2020, the second (II) Amendment to the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and the Company and PT Borneo Indobara No. PLN: 0044.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Supplier: 01/Amd-PK/PJBBDGL-PLN/VI/2019 becoming No. PLN: 0246.AMD/EPI.01.01/B01050000/2020 and No. Supplier: 02/AMD-PK/PJBBDGL-PLN/XI/2020, where Amendment II changes the Transportation Costs.
- On December 19, 2022, an Amendment III to the Amendment and Restatement of the Coal Purchase Agreement (PJBB) was signed between PT PLN (Persero) and the Company's Consortium and PT Borneo Indobara, which is called the Supplier, with No. PLN: 0044.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Supplier: 01/Amd-PK/PJBBDGL-PLN/VI/2019, which became No. PLN: 0746.Amd/EPI.01.01/F01010000 and No. Supplier: 01/AMDIII-PK/PJBBDGL-PLN/XII/2022. Amendments change the coal prices, freight on board (FOB), transportation prices and payments.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

- g. Pada tanggal 18 Desember 2020, ditandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. BIB-DGL/XII/20, antara Perusahaan dengan PT Borneo Indobara (BIB), pihak ketiga, di mana BIB akan mensuplai batu bara sebanyak 2.000.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 410.000 (nilai penuh) FOB Tongkang dan harga Rp 380.000 (nilai penuh) FOB Vesel. Jangka waktu perjanjian dari 17 Desember 2020 sampai dengan 30 April 2022. Pada tanggal 1 Juni 2021, perjanjian ini telah diamendemen atas perubahan harga batu bara untuk kuantitas batu bara untuk periode pengiriman dimulai tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Maret 2022 sebesar Rp 410.000 (nilai penuh) per MT FOB tongkang dan Rp 435.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di pelabuhan muat. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang lagi.
- h. Pada tanggal 18 Desember 2021, ditandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. BIB-DGL/XII/21, antara Perusahaan dengan PT Borneo Indobara (BIB), pihak ketiga, di mana BIB akan mensuplai batu bara sebanyak 1.800.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 480.000 (nilai penuh) per MT FOB tongkang atau Rp 510.500 (nilai penuh) per MT FOB Vessel. Jangka waktu perjanjian berlaku dari 18 Desember 2021 sampai dengan 30 April 2023. Pada tanggal 1 Juli 2022 telah dilakukan amendemen untuk mengubah harga pembelian menjadi sebesar Rp 470.000 (nilai penuh) per MT FOB tongkang atau Rp 500.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.
- i. Pada tanggal 18 Desember 2022, ditandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. BIB-DGL/XII/22, antara Perusahaan dengan PT Borneo Indobara (BIB), pihak ketiga, di mana BIB akan mensuplai batu bara sebanyak 1.890.000 MT (+/- 10%) dengan harga Rp 470.000 (nilai penuh) per MT FOB tongkang atau Rp 500.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel. Jangka waktu perjanjian berlaku dari 18 Desember 2022 sampai dengan 30 April 2024.
- j. Pada tanggal 11 Desember 2023, ditandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. BIB-DGL/XII/23, antara Perusahaan dengan PT Borneo Indobara (BIB), pihak ketiga, di mana BIB akan mensuplai batu bara sebanyak 2.007.500 MT (+/- 10%) dengan harga Rp 470.000 (nilai penuh) per MT FOB tongkang atau Rp 500.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel. Jangka waktu perjanjian berlaku dari 11 Desember 2023 sampai dengan 30 April 2025.
- k. Pada tanggal 20 Januari 2017 telah ditandatangani Perjanjian Pengangkutan Batu Bara dengan Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara dengan perjanjian No. 001/EE-DGL/I/2017. Perjanjian ini telah mengalami amendemen beberapa kali. Perubahan terakhir adalah amendemen tanggal 1 Januari 2021 dengan perjanjian No. 002/DGL/I/2021. Amendemen tersebut mengubah tarif pengangkutan dengan masa berlaku dari 1 Pebruari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022. Kemudian diperpanjang lagi dengan addendum tanggal 6 Desember 2022 atas perubahan tarif pengangkutan dan masa berlaku dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

- g. On December 18, 2020, has been signed the Coal Sale and Purchase Agreement No. BIB-DGL/XII/20, between the Company and PT Borneo Indobara (BIB), a third party, where BIB will supply 2,000,000 MT (+/- 20%) Coal at a price of Rp 410,000 (full amount) FOB Barge and Rp 380,000 (full amount) FOB Vessel. The term of the agreement is from December 17, 2020 to April 30, 2022. On June 1, 2021, this agreement has been amended for changing the price of coal for the quantity of coal delivery period starting on June 1, 2021 to March 31, 2022 amounting to Rp 410,000 (full amount) per MT FOB barge and Rp 435,000 (full amount) per MT FOB Vessel at the loading port. This agreement was not extended.
- h. On December 18, 2021, has been signed the Coal Sale and Purchase Agreement No. BIB-DGL/XII/21, between the Company and PT Borneo Indobara (BIB), a third party, where BIB will supply 1,800,000 MT (+/- 20%) with the price of Rp 480,000 (full amount) per MT FOB Barges or Rp 510,500 (full amount) per MT FOB Vessel. The term of the agreement is from December 18, 2021 until April 30, 2023. On July 1, 2022, amendment has been signed to change the price of coal to Rp 470,000 (full amount) per MT FOB barge or Rp 500,000 (full amount) per MT FOB Vessel. This agreement was not extended.
- i. On December 18, 2022, has been signed the Coal Sale and Purchase Agreement No. BIB-DGL/XII/22, between the Company and PT Borneo Indobara (BIB), a third party, where BIB will supply 1,890,000 MT (+/- 10%) with the price of Rp 470,000 (full amount) per MT FOB Barges or Rp 500,000 (full amount) per MT FOB Vessel. The term of the agreement is from December 18, 2022 until April 30, 2024.
- j. On December 11, 2023, has been signed the Coal Sale and Purchase Agreement No. BIB-DGL/XII/23, between the Company and PT Borneo Indobara (BIB), a third party, where BIB will supply 2,007,500 MT (+/- 10%) with the price of Rp 470,000 (full amount) per MT FOB Barges or Rp 500,000 (full amount) per MT FOB Vessel. The term of the agreement is from December 11, 2023 until April 30, 2025.
- k. On January 20, 2017, has been signed a Coal Freight Agreement between the Company and PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara with agreement No. 001/EE-DGL/I/2017. This agreement has been amended several times. The latest changes were on January 1, 2021 with agreement No. 002/DGL/I/2021. This amendment has changed the freight rates with a validity period from February 1, 2021 until December 31, 2022. Then amended again on December 6, 2022 with changes of freight rates and validity period from January 1, 2023 until December 31, 2024.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

I. Perjanjian Jasa Pengawasan Pembongkaran Batu Bara

- Perjanjian Jasa Pengawasan Pembongkaran Batu Bara No. 12.01/DGL-MMI/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021 antara Perusahaan dengan PT Mineral Makmur Indonesia (MMI), Perusahaan menunjuk MMI untuk menyediakan jasa pengawasan dan menghitung volume pembongkaran batu bara sejumlah lebih kurang 500.000 metrik ton/bulan. Jangka waktu perjanjian sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan terus berlaku sepanjang waktu berlakunya perjanjian Kerjasama Perusahaan dengan PT PLN Persero, kecuali ada kesepakatan untuk mengakhirinya. Biaya Jasa adalah sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per metrik ton untuk seluruh pasokan batu bara yang dikirimkan oleh Perusahaan kepada PT PLN Persero dan sebesar Rp 12.500 (nilai penuh) per metrik ton untuk volume tambahan atas kontrak baru, jika ada.
- Perjanjian Jasa Pengawasan Pembongkaran Batu Bara No. 001/DGL-BAL/VII/2023 tanggal 12 Juli 2023 antara Perusahaan dengan CV Berkah Abadi Langgeng (BAL), Perusahaan menunjuk BAL untuk menyediakan jasa pengawasan dan menghitung volume pembongkaran batu bara sejumlah lebih kurang 500.000 metrik ton/bulan. Jangka waktu perjanjian sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan terus berlaku sepanjang waktu berlakunya perjanjian Kerjasama Perusahaan dengan PT PLN Persero, kecuali ada kesepakatan untuk mengakhirinya. Biaya Jasa adalah sebesar Rp 3.750 (nilai penuh) per metrik ton untuk seluruh pasokan batu bara yang dikirimkan oleh Perusahaan kepada PT PLN Persero dan sebesar Rp 6.250 (nilai penuh) per metrik ton untuk volume tambahan atas kontrak baru, jika ada.
- Perjanjian Jasa Pengawasan Pembongkaran Batu Bara No. 001/DGL-ALA/VII/2023 tanggal 12 Juli 2023 antara Perusahaan dengan CV Artha Laras Asri (ALA), Perusahaan menunjuk ALA untuk menyediakan jasa pengawasan dan menghitung volume pembongkaran batu bara sejumlah lebih kurang 500.000 metrik ton/bulan. Jangka waktu perjanjian sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan terus berlaku sepanjang waktu berlakunya perjanjian Kerjasama Perusahaan dengan PT PLN Persero, kecuali ada kesepakatan untuk mengakhirinya. Biaya Jasa adalah sebesar Rp 3.750 (nilai penuh) per metrik ton untuk seluruh pasokan batu bara yang dikirimkan oleh Perusahaan kepada PT PLN Persero dan sebesar Rp 6.250 (nilai penuh) per metrik ton untuk volume tambahan atas kontrak baru, jika ada.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

I. Coal Unloading Supervision Service Agreement

- Coal Unloading Supervision Service Agreement No. 12.01/DGL-MMI/XII/2021 dated December 10, 2021 between the Company and PT Mineral Makmur Indonesia (MMI), the company appointed MMI to provide supervision services and calculate the volume of coal unloading of approximately 500,000 metric tons/month. The term of the agreement is from the date of signing this agreement and continues to be valid for the entire period of the validity of the Company's Cooperation agreement with PT PLN Persero, unless there is an agreement to terminate it. Service fees of Rp 7,500 (full amount) per metric ton for all the coal supplied by the Company to PT PLN Persero and amounted to Rp 12,500 (full amount) per metric ton for any additional volume of under the new contract, if any.
- Based on Coal Unloading Supervision Service Agreement No. 001/DGL-BAL/VII/2023 dated July 12, 2023 between the Company and CV Berkah Abadi Langgeng (BAL), the company appointed BAL to provide supervision services and calculate the volume of coal unloading of approximately 500,000 metric tons/month. The term of the agreement is from the date of signing this agreement and continues to be valid for the entire period of the validity of the Company's Cooperation agreement with PT PLN Persero, unless there is an agreement to terminate it. Service fees of Rp 3,750 (full amount) per metric ton for all the coal supplied by the Company to PT PLN Persero and amounted to Rp 6,250 (full amount) per metric ton for any additional volume of under the new contract, if any.
- Coal Unloading Supervision Service Agreement No. 001/DGL-ALA/VII/2023 dated July 12, 2023 between the Company and CV Artha Laras Asri (ALA), the company appointed ALA to provide supervision services and calculate the volume of coal unloading of approximately 500,000 metric tons/month. The term of the agreement is from the date of signing this agreement and continues to be valid for the entire period of the validity of the Company's Cooperation agreement with PT PLN Persero, unless there is an agreement to terminate it. Service fees of Rp 3,750 (full amount) per metric ton for all the coal supplied by the Company to PT PLN Persero and amounted to Rp 6,250 (full amount) per metric ton for any additional volume of under the new contract, if any.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

I. Perjanjian Jasa Pengawasan Pembongkaran Batu Bara (Lanjutan)

- Perjanjian Jasa Pengawasan Pembongkaran Batu Bara No. 001/DGL-BUR/VII/2023 tanggal 13 Juli 2023 antara Perusahaan dengan CV Bintang Utama Raya (BUR), Perusahaan menunjuk BUR untuk menyediakan jasa pengawasan dan menghitung volume pembongkaran batu bara sejumlah lebih kurang 500.000 metrik ton/bulan. Jangka waktu perjanjian sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan terus berlaku sepanjang waktu berlakunya perjanjian Kerjasama Perusahaan dengan PT PLN Persero, kecuali ada kesepakatan untuk mengakhirinya. Biaya Jasa adalah sebesar Rp 3.750 (nilai penuh) per metrik ton untuk seluruh pasokan batu bara yang dikirimkan oleh Perusahaan kepada PT PLN Persero dan sebesar Rp 6.250 (nilai penuh) per metrik ton untuk volume tambahan atas kontrak baru, jika ada.
- Perjanjian Jasa Pengawasan Pembongkaran Batu Bara No. 001/DGL-GIS/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023 antara Perusahaan dengan CV Gemilang Inti Sarana (GIS), Perusahaan menunjuk GIS untuk menyediakan jasa pengawasan dan menghitung volume pembongkaran batu bara sejumlah lebih kurang 500.000 metrik ton/bulan. Jangka waktu perjanjian sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan terus berlaku sepanjang waktu berlakunya perjanjian Kerjasama Perusahaan dengan PT PLN Persero, kecuali ada kesepakatan untuk mengakhirinya. Biaya Jasa adalah sebesar Rp 3.750 (nilai penuh) per metrik ton untuk seluruh pasokan batu bara yang dikirimkan oleh Perusahaan kepada PT PLN Persero dan sebesar Rp 6.250 (nilai penuh) per metrik ton untuk volume tambahan atas kontrak baru, jika ada.
- Perjanjian Jasa Pengawasan Pembongkaran Batu Bara No. 001/DGL-SLP/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023 antara Perusahaan dengan CV Sinar Langgeng Pratama (SLP), Perusahaan menunjuk SLP untuk menyediakan jasa pengawasan dan menghitung volume pembongkaran batu bara sejumlah lebih kurang 500.000 metrik ton/bulan. Jangka waktu perjanjian sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan terus berlaku sepanjang waktu berlakunya perjanjian Kerjasama Perusahaan dengan PT PLN Persero, kecuali ada kesepakatan untuk mengakhirinya. Biaya Jasa adalah sebesar Rp 3.750 (nilai penuh) per metrik ton untuk seluruh pasokan batu bara yang dikirimkan oleh Perusahaan kepada PT PLN Persero dan sebesar Rp 6.250 (nilai penuh) per metrik ton untuk volume tambahan atas kontrak baru, jika ada.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

I. Coal Unloading Supervision Service Agreement (Continued)

- Coal Unloading Supervision Service Agreement No. 001/DGL-BUR/VII/2023 dated July 13, 2023 between the Company and CV Bintang Utama Raya (BUR), the company appointed BUR to provide supervision services and calculate the volume of coal unloading of approximately 500,000 metric tons/month. The term of the agreement is from the date of signing this agreement and continues to be valid for the entire period of the validity of the Company's Cooperation agreement with PT PLN Persero, unless there is an agreement to terminate it. Service fees of Rp 3,750 (full amount) per metric ton for all the coal supplied by the Company to PT PLN Persero and amounted to Rp 6,250 (full amount) per metric ton for any additional volume of under the new contract, if any.
- Coal Unloading Supervision Service Agreement No. 001/DGL-GIS/VII/2023 dated July 14, 2023 between the Company and CV Gemilang Inti Sarana (GIS), the company appointed GIS to provide supervision services and calculate the volume of coal unloading of approximately 500,000 metric tons/month. The term of the agreement is from the date of signing this agreement and continues to be valid for the entire period of the validity of the Company's Cooperation agreement with PT PLN Persero, unless there is an agreement to terminate it. Service fees of Rp 3,750 (full amount) per metric ton for all the coal supplied by the Company to PT PLN Persero and amounted to Rp 6,250 (full amount) per metric ton for any additional volume of under the new contract, if any.
- Coal Unloading Supervision Service Agreement No. 001/DGL-SLP/VII/2023 dated July 17, 2023 between the Company and CV Sinar Langgeng Pratama (SLP), the company appointed SLP to provide supervision services and calculate the volume of coal unloading of approximately 500,000 metric tons/month. The term of the agreement is from the date of signing this agreement and continues to be valid for the entire period of the validity of the Company's Cooperation agreement with PT PLN Persero, unless there is an agreement to terminate it. Service fees of Rp 3,750 (full amount) per metric ton for all the coal supplied by the Company to PT PLN Persero and amounted to Rp 6,250 (full amount) per metric ton for any additional volume of under the new contract, if any.

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

m. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Sewa-menyewa Tanah dan Bangunan No. 568/MCI-DGL/X/2021 antara PT Mitra Cakrawala International (MCI) dengan Perusahaan pada tanggal 21 Oktober 2021, MCI akan menyewakan tanah dan bangunan selama 18 bulan kepada Perusahaan terhitung sejak tanggal 21 November 2021 dan akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 2.050.000 per bulan dan dipergunakan untuk menjalankan kegiatan usaha. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

m. Based on the Land and Building Lease Cooperation Agreement No. 568/MCI-DGL/X/2021 Between PT Mitra Cakrawala International (MCI) and the Company on October 21, 2021, MCI will lease land and buildings for 18 months to the Company starting from November 21, 2021 and will be end on May 21, 2023 with a rental price of Rp 2,050,000 per month and use to running business activities. This agreement was not extended.

Entitas Anak

Subsidiary

a. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. 01.11/BC/DIR/SLBM/VI/2018 tanggal 11 Juni 2018, antara SLBM dan PT Berau Coal (pihak ketiga) Di mana PT Berau Coal akan mensuplai batu bara kepada SLBM dengan jumlah kuantitas batu bara yang telah di sepakati. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, di mana perubahan terakhir pada 1 Juli 2022 terkait perubahan harga, jadwal pengiriman dan jangka waktu perjanjian sampai dengan ijin PKP2B Berau Coal berakhir dengan opsi perpanjangan sampai dengan tanggal 26 Februari 2026 apabila perijinan Berau Coal diperpanjang.

a. Based on Coal Sale and Purchase Agreement No. 01.11/BC/DIR/SLBM/VI/2018 dated June 11, 2018 between SLBM and PT Berau Coal (third party) where PT Berau Coal will supply coal to SLBM with the agreed quantity. This agreement valid until December 31, 2021. This agreement has been amended several times, where the latest amendment was on July 1, 2022 regarding changes in price, delivery schedule and the term of the agreement until Berau Coal PKP2B permit expires with the option of extension until February 26, 2026 if Berau Coal permit is extended.

b. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara PLTU Cilacap IPP Unit 1 dan Unit 2 (2X300 MW) No. 01.20/S2P/SLBM/V/2020 tanggal 20 Mei 2020 antara SLBM dengan PT Sumber Segara Primadaya (pihak ketiga), SLBM setuju untuk menjual sebanyak 500.000 MT \pm 10% per tahun selama 5 (lima) tahun sampai dengan 20 Mei 2025 dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan.

b. Based on Coal Sale and Purchase Agreement PLTU Cilacap IPP Unit 1 and Unit 2 (2X300 MW) No. 01.20/S2P/SLBM/V/2020 dated May 20, 2020 between SLBM and PT Sumber Segara Primadaya (third party), SLBM agreed to sell a total of 500,000 MT \pm 10% per year for a term of 5 (five) years until May 20, 2025 with a base price adjusted according to a predetermined formula.

c. Perjanjian antara SLBM dan PT Borneo Indobara

c. Agreement between SLBM and PT Borneo Indobara

- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. BIB-SLBM/X/20 tanggal 1 Oktober 2020, antara SLBM dengan PT Borneo Indobara, SLBM menyetujui membeli batu bara dengan harga Rp 410.000 (nilai penuh) per MT (belum termasuk PPN), jangka waktu pengiriman Januari 2021 sampai dengan Desember 2021 di mana lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di TUKS PLTU Cilacap. Perjanjian ini berlaku dari 1 Oktober 2020 sampai dengan jatuh tempo 30 September 2025. Pada tanggal 5 November 2021, telah ditandatangani Amendemen 1 untuk mengubah harga dasar batu bara untuk kuantitas batu bara untuk periode pengiriman 1 April 2021 sampai dengan 31 Mei 2021 sebesar Rp 460.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di pelabuhan muat dan untuk periode pengiriman 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Maret 2022 sebesar Rp 435.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di pelabuhan muat.

- Based on Coal Sale and Purchase Agreement No. BIB-SLBM/X/20 on October 1, 2020, between SLBM and PT Borneo Indobara, SLBM agreed to buy coal at a price of Rp 410,000 (full amount) per MT (excluding VAT), with a period of the shipment of coal from January 2021 until December 2021 where the coal revenues are located at TUKS PLTU Cilacap. This agreement applies from October 1, 2020 up to September 30, 2025. On November 5, 2021, Amendment 1 was signed to change the base coal price for the quantity of coal for delivery period of April 1, 2021 to May 31, 2021 amounting to Rp 460,000 (full amount) per MT FOB Vessel at the loading port and for delivery period from June 1, 2021 to March 31, 2022 amounting to Rp 435,000 (full amount) per MT FOB Vessel at the loading port.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

c. Perjanjian antara SLBM dan PT Borneo Indobara (Lanjutan)

- Pada tanggal 3 Januari 2022 telah ditandatangani Amendemen 2 atas PJBB No. BIB-SLBM/X/20 tanggal 1 Oktober 2020, di mana para pihak sepakat untuk mengubah harga dasar batu bara untuk kuantitas batu bara untuk periode pengiriman 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022 sebesar Rp 510.500 (nilai penuh) tidak termasuk PPN per MT FOB Vessel di pelabuhan muat.
- Pada tanggal 1 April 2022 telah ditandatangani Amendemen 3 atas PJBB No. BIB-SLBM/X/20 tanggal 1 Oktober 2020, di mana para pihak sepakat untuk menentukan harga dasar batu bara untuk kuantitas batu bara untuk periode pengiriman 1 April 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 sebesar Rp 510.500 (nilai penuh) tidak termasuk PPN per MT FOB Vessel di pelabuhan muat.
- Pada tanggal 1 Juli 2022 telah ditandatangani Amendemen 4 atas PJBB No. BIB-SLBM/X/20 tanggal 1 Oktober 2020, di mana para pihak sepakat untuk mengubah harga dasar batu bara untuk kuantitas batu bara untuk periode pengiriman 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 500.000 (nilai penuh) tidak termasuk PPN per MT FOB Vessel di pelabuhan muat.
- Pada tanggal 2 Januari 2023, telah ditandatangani Amendemen 5 atas PJBB No. BIB-SLBM/X/20 tanggal 1 Oktober 2020, di mana para pihak sepakat untuk mengubah harga dasar batu bara untuk kuantitas batu bara untuk periode pengiriman dimulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, sebesar Rp 500.000 (nilai penuh) tidak termasuk PPN per MT FOB Vessel di pelabuhan muat. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perjanjian Jual Beli Batu Bara ini masih dalam proses perpanjangan.
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. BIB-SLBM/XI/21 tanggal 5 November 2021, SLBM menyetujui membeli batu bara dengan harga Rp 410.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang bulan Januari – Maret 2022 (harga tidak termasuk PPN 10%) atau harga untuk triwulan selanjutnya sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, dengan kuantitas 100.000 MT per tahun (+/- 10%) atau sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dengan jangka waktu pengiriman 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 di mana lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. Perjanjian ini berlaku dari 1 Januari 2022 sampai dengan jatuh tempo 31 Desember 2022.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Subsidiary (Continued)

c. Agreement between SLBM and PT Borneo Indobara (Continued)

- On January 3, 2022, Amendment 2 has been signed on PJBB No. BIB-SLBM/X/20 dated October 1, 2020, where the parties agreed to change the basic coal price for the quantity of coal for delivery period January 1, 2022 to March 31, 2022 amounting to Rp 510,500 (full amount) excluding VAT per MT FOB Vessel at the loading port.
- On April 1, 2022, Amendment 3 has been signed on PJBB No. BIB-SLBM/X/20 dated October 1, 2020, where the parties agreed to determine the basic coal price for the quantity of coal for delivery period of April 1, 2022 to June 30, 2022 amounting to Rp 510,500 (full amount) excluding VAT per MT FOB Vessel at the loading port.
- On July 1, 2022 Amendment 4 has been signed on PJBB No. BIB-SLBM/X/20 dated October 1, 2020, where the parties agreed to change the basic coal price for the quantity of coal for delivery period of July 1, 2022 to December 31, 2022 amounting to Rp 500,000 (full amount) excluding VAT per MT FOB Vessel at the loading port.
- On January 2, 2023, Amendment 5 to PJBB No. BIB-SLBM/X/20 dated October 1, 2020, where the parties agreed to change the base price coal for the quantity of coal for the delivery period starting from January 1, 2023 to December 31, 2023, amounting to Rp500,000 (full value) excluding VAT per MT FOB Vessel at the loading port. Until the date of issuance of the consolidated financial statements, the Coal Sale and Purchase Agreement is still in the process of being extended.
- Based on Coal Sale and Purchase Agreement No. BIB-SLBM/XI/21 on November 5, 2021, SLBM agreed to buy coal with the price of Rp 410,000 (full amount) per MT FOB Barge period January – March 2022 (not including income Vat-In tax by 10%) or prices for the next quarter according to the agreement of both parties, with a quantity of 100,000 MT per year (+/- 10%) or according to the agreement of both parties with a delivery period of the shipment of coal from January 1, 2022 until December 31, 2022 where the coal revenues are located at PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. This agreement applies since January 1, 2022 until December 31, 2022.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

c. Perjanjian antara SLBM dan PT Borneo Indobara (Lanjutan)

- Pada tanggal 3 Januari 2022, telah ditandatangani Amendemen 1 atas PJBB No. BIB-SLBM/XI/21 tanggal 5 November 2021, di mana para pihak sepakat untuk mengubah harga dasar batu bara untuk kuantitas batu bara untuk periode pengiriman dimulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022, sebesar Rp 480.000 (nilai penuh) tidak termasuk PPN per MT FOB tongkang di pelabuhan muat.
- Pada tanggal 1 April 2022, telah ditandatangani Amendemen 2 atas PJBB No. BIB-SLBM/XI/21 tanggal 5 November 2021, di mana para pihak sepakat untuk menetapkan harga dasar batu bara untuk kuantitas batu bara untuk periode pengiriman dimulai tanggal 1 April 2022 sampai dengan 30 Juni 2022, sebesar Rp 480.000 (nilai penuh) tidak termasuk PPN per MT FOB tongkang di pelabuhan muat.
- Pada tanggal 1 Juli 2022, telah ditandatangani Amendemen 3 atas PJBB No. BIB-SLBM/XI/21 tanggal 5 November 2021, di mana para pihak sepakat untuk mengubah harga dasar batu bara untuk kuantitas batu bara untuk periode pengiriman dimulai tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, sebesar Rp 470.000 (nilai penuh) tidak termasuk PPN per MT FOB tongkang di pelabuhan muat. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.
- Pada tanggal 10 Januari 2023 ditandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-SLBM/I/23 antara SLBM dengan PT Borneo Indobara, SLBM menyetujui membeli batu bara dengan harga Rp 470.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang untuk jangka waktu pengiriman 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 di mana lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. Perjanjian ini berlaku dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perjanjian Jual Beli Batu Bara ini masih dalam proses perpanjangan.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Subsidiary (Continued)

c. Agreement between SLBM and PT Borneo Indobara (Continued)

- On January 3, 2022, Amendment 1 has been signed on PJBB No. BIB-SLBM/XI/21 dated November 5, 2021, where the parties agreed to change the basic coal price for the quantity of coal for delivery period starting on January 1, 2022 to March 31, 2022 amounting to Rp 480,000 (full amount) excluding VAT per MT FOB barge at the loading port.
- On April 1, 2022, Amendment 2 has been signed on PJBB No. BIB-SLBM/XI/21 dated November 05, 2021, where the parties agreed to determine the basic coal price for the quantity of coal for delivery period starting on April 1, 2022 to June 30, 2022 amounting to Rp 480,000 (full amount) excluding VAT per MT FOB barge at the loading port.
- On July 1, 2022, Amendment 3 has been signed on PJBB No. BIB-SLBM/XI/21 dated November 5, 2021, where the parties agreed to change the basic coal price for the quantity of coal for delivery period starting on July 1, 2022 to December 31, 2022 amounting to Rp 470,000 (full amount) excluding VAT per MT FOB barge at the loading port. This agreement was not extended.
- On January 10, 2023, the Coal Purchase Agreement (PJBB) No. BIB-SLBM/I/23 between SLBM and PT Borneo Indobara, SLBM agreed to buy coal at a price of IDR 470,000 (full amount) per MT FOB Barge for delivery period of January 1, 2023 to December 31, 2023 where the location for receiving the coal is at the Pangkalan Bun PLTU, Central Kalimantan. This agreement is valid from January 1, 2023 to December 31, 2023. Until the date of issuance of the consolidated financial statements, the Coal Sale and Purchase Agreement is still in the process of being extended.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiary (Continued)

d. SLBM dengan PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (EEI), membuat perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan jumlah batu bara yang telah disepakati yaitu sebesar 7.500 MT untuk masing-masing jangka waktu pengiriman dan harga batu bara adalah sebagai berikut:

d. SLBM and PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (EEI), entered into coal sale and purchase agreement of Low Rank Coal (LRC) for PLTU Pangkalan Bun with deal quantity of 7,500 MT for each period of the shipment and the price of coal are as follows:

- Pada tanggal 30 Oktober 2019 ditandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) Low Rank Coal (LRC) No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019, antara SLBM dan EEI, di mana SLBM akan mensuplai batu bara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Harga, volume batu bara dan jangka waktu penyerahan ditentukan berdasarkan Contract Discussion Agreement (CDA).

- Based on October 30, 2019, the Coal Sale and Purchase Agreement of Low Rank Coal (LRC) No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 was signed, between SLBM and EEI, where SLBM will supply coal to Pangkalan Bun Steam Power Plant (PLTU) for a period of 5 (five) years. The price, volume of coal and the period of delivery are determined based on Contract Discussion Agreement (CDA).

e. Berdasarkan Perjanjian Jual beli Batu Bara (PJBB) No. 01.24/PJBB/KRS-SLBM/IV/2019, tanggal 24 April 2019 antara SLBM dengan CV Kresno (KRS), SLBM menyetujui membeli batu bara sebanyak 15.000 MT dengan harga Rp 485.000 (nilai penuh) per MT, FOB Tongkang, di pelabuhan muat EEI, Kumai, Pangkalan Bun. Masa berlaku perjanjian sampai dengan kewajiban para pihak diselesaikan. Perjanjian ini telah diadendum pada tanggal 20 Januari 2020 untuk mengubah harga pembelian menjadi Rp 525.000 (nilai penuh) per MT.

e. Based on the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) No. 01.24/PJBB/KRS-SLBM/IV/2019, April 24, 2019 between SLBM and CV Kresno (KRS), SLBM agreed to buy 15,000 MT of coal at a price of Rp 485,000 (full amount) per MT FOB Barge, at the EEI loading port, Kumai, Pangkalan Bun. The validity period of the agreement continues until the business of the parties is settled. This agreement has been amended on January 20, 2020 to change the coal price to Rp 525,000 (full amount) per MT.

f. Berdasarkan Perjanjian Jual beli Batu Bara (PJBB) No. GEB/CONTR/CSA/PROCS/SLBM/II/2021, tanggal 25 Februari 2021 antara SLBM dengan PT General Energy Bali (GEB). Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan kontrak dapat diperbaharui. Kuantitas suplai batu bara sesuai dengan pasal 4 (2) adalah 650.000 MT/tahun dengan penyesuaian +/- 20% (Pasal 4 (3)). Harga batu bara per metrik ton ditentukan dengan formula sebagaimana diatur dalam pasal 5. Penyerahan batu bara merupakan penyerahan batu bara CIF ke pembeli di pelabuhan bongkar. Kualitas batu bara tipikal 4.850 kcal/kg (minimum 4.600 kcal/kg, maksimal 5.000 kcal/kg).

f. Based on the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) No. GEB/CONTR/CSA/PROCS/SLBM/II/2021, dated February 25, 2021 between SLBM and PT General Energy Bali (GEB). The term of the agreement is 5 years and the contract is renewable. The supply quantity of coal in accordance with Article 4 (2) is 650,000 MT/year with an adjustment of +/- 20% (Article 4 (3)). The price of coal per metric ton is determined by the formula as stipulated in Article 5. Coal delivery is the delivery of CIF coal to the buyer at the unloading port. Typical coal quality is 4,850 kcal/kg (minimum 4,600 kcal/kg, maximum 5,000 kcal/kg).

g. Perjanjian Jasa Penyemprotan Chemical Batu Bara

g. Coal Chemical Spraying Service Agreement

- Perjanjian Jasa Penyemprotan Chemical Batu Bara antara SLBM dengan CV Naga Persada Nusantara (NPN) No. 59.02/NPN/DIR/SLBM/I/2020 tanggal 2 Januari 2020. Perjanjian ini sudah beberapa kali diamendemen. Berdasarkan Amendemen II, tanggal 18 November 2021, jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang menjadi 31 Desember 2023. Pada tanggal 3 Januari 2022, telah ditandatangani Amendemen III, di mana para pihak sepakat untuk mengubah Biaya Jasa sebesar Rp 18.000 (nilai penuh) per metrik ton, sudah termasuk Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 2% dan menambah ketentuan bahwa NPN berhak menerima uang muka atas Biaya Jasa berdasarkan rapat koordinasi bulanan rencana pasokan batu bara antara SLBM dengan NPN dan pelunasannya didasarkan pada realisasi pasokan batu bara kepada NPN tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perjanjian Jasa Penyemprotan Chemical Batu Bara ini masih dalam proses perpanjangan.

- Coal Chemical Spraying Service Agreement between SLBM and CV Naga Persada Nusantara (NPN) No. 59.02/NPN/DIR/SLBM/I/2020 dated January 2, 2020. This agreement has been amended several times. Based on Amendment II, dated November 18, 2021, the term of this agreement has been extended to December 31, 2023. On January 3, 2022, Amendment III was signed, where the parties agreed to change the Service Fees of Rp 18,000 (full amount) per metric ton, including Income Tax Article 23 by 2% and add to the provision that ISM has the right to receive an advance on Service Fees based on the monthly coal supply plan coordination meeting between SLBM and NPN and the settlement is based on the realization of coal supply to NPN. Until the date of issuance of the consolidated financial statements, the Coal Chemical Spraying Service Agreement is still in the process of being extended.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiary (Continued)

g. Perjanjian Jasa Penyemprotan Chemical Batu Bara (Lanjutan)

g. Coal Chemical Spraying Service Agreement (Continued)

- Perjanjian Jasa Penyemprotan Chemical Batu Bara antara SLBM dengan CV Anugerah Alam Gemilang ("AAG") No. 56.02/AAG/DIR/SLBM/I/2020 tanggal 2 Januari 2020. Perjanjian ini sudah beberapa kali diamendemen. Berdasarkan Amendemen II, tanggal 18 November 2021, jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang menjadi 31 Desember 2023. Pada tanggal 3 Januari 2022, telah ditandatangani Amendemen III, di mana para pihak sepakat untuk mengubah Biaya Jasa sebesar Rp 18.000 (nilai penuh) per metrik ton, sudah termasuk Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 2% dan menambah ketentuan bahwa AAG berhak menerima uang muka atas Biaya Jasa berdasarkan rapat koordinasi bulanan rencana pasokan batu bara antara SLBM dengan AAG dan pelunasannya didasarkan pada realisasi pasokan batu bara kepada klien tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perjanjian Jasa Penyemprotan Chemical Batu Bara ini masih dalam proses perpanjangan.

- Coal Chemical Spraying Service Agreement between SLBM and CV Anugerah Alam Gemilang ("AAG") No. 56.02/AAG/DIR/SLBM/I/2020 dated January 2, 2020. This agreement has been amended several times. Based on Amendment II, dated November 18, 2021, the term of this agreement has been extended to December 31, 2023. On January 3, 2022, Amendment III was signed, where the parties agreed to change the Service Fees of Rp 18,000 (full amount) per metric ton, including Income Tax Article 23 by 2% and add to the provision that the AAG has the right to receive advance on Service Fees based on the monthly coal supply plan coordination meeting between SLBM and AAG and the settlement is based on the realization of coal supply to the client. Until the date of issuance of the consolidated financial statements, the Coal Chemical Spraying Service Agreement is still in the process of being extended.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risk which are summarized below.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa counterparty tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits on acceptable risk for individual customers and monitoring the exposure associated with these restrictions.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group's maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas di bank	184.282.624	382.689.324	Cash in bank
Piutang usaha	857.533.333	765.347.293	Trade receivables
Piutang lain-lain	29.123.415	29.559.234	Other receivables
Uang muka	13.491.338	9.324.459	Advances
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.075.531	20.053.898	Investment measured at fair value through other comprehensive income
Aset keuangan lainnya	20.000.000	20.000.000	Other financial assets
Jumlah	1.124.506.241	1.226.974.208	Total

Berikut merupakan aset yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

31 Maret 2024/ March 31, 2024								
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Pas Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Pas Due but Not Impaired				Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah/Total	
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days			
Kas di bank	184.282.624	-	-	-	-	184.282.624	184.282.624	Cash in banks
Piutang usaha	344.687.140	199.442.713	26.904.467	68.150.842	218.348.171	7.085.472	864.618.805	Trade receivables
Piutang lain-lain	67.446	-	-	-	29.055.969	94.715.186	123.838.601	Other receivables
Uang muka	4.166.879	-	-	-	9.324.459	266.295.457	279.786.795	Advances
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.075.531	-	-	-	-	-	20.075.531	Investment measured at fair value through other comprehensive income
Aset keuangan lainnya	20.000.000	-	-	-	-	-	20.000.000	Other financial asset
Jumlah	573.279.620	199.442.713	26.904.467	68.150.842	256.728.599	368.096.115	1.492.602.356	Total

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Pas Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Pas Due but Not Impaired			Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah/Total	
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days				
Kas di bank	382.689.324	-	-	-	-	382.689.324	Cash in banks	
Piutang usaha	308.359.966	168.574.842	82.097.366	72.903.893	133.411.226	772.432.765	Trade receivables	
Piutang lain-lain	12.265.222	-	-	-	17.294.011	94.715.187	Other receivables	
Uang muka	-	-	-	-	9.324.460	266.295.457	Advances	
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.053.898	-	-	-	-	20.053.898	Investment measured at fair value through other comprehensive income	
Aset keuangan lainnya	20.000.000	-	-	-	-	20.000.000	Other financial asset	
Jumlah	743.368.410	168.574.842	82.097.366	72.903.893	160.029.697	368.096.115	1.595.070.323	Total

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank dan pelunasan liabilitas diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continues to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans and settlement of liabilities provided by sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at March 31, 2024 and December 31, 2023:

31 Maret 2024/ March 31, 2024

	Kurang Dari 3 Bulan/ Less Than 3 Months	Antara 3 Bulan - 1 Tahun/ Between 3 Months and 1 year	Antara 1 - 2 Tahun/ Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 Tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 years	Jumlah/Total	
Utang lain-lain	45.198.589	-	-	-	-	45.198.589	Other payables
Beban masih harus dibayar	13.137.780	-	-	-	-	13.137.780	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	248.500	40.740.053	139.253.279	-	-	180.241.832	Other financial liabilities
Utang bank	-	-	-	35.511.235	-	35.511.235	Bank loan
Surat utang jangka menengah	-	-	-	200.000.000	-	200.000.000	Medium term notes
Jumlah	964.338.245	149.245.443	139.253.279	235.511.235	-	1.488.348.202	Total

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Kurang Dari 3 Bulan/ Less Than 3 Months	Antara 3 Bulan - 1 Tahun/ Between 3 Months and 1 year	Antara 1 - 2 Tahun/ Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 Tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 years	Jumlah/Total	
Utang usaha	1.040.128.040	126.587.587	-	-	-	1.166.715.627	Trade payables
Utang lain-lain	47.111.917	-	-	-	-	47.111.917	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.783.946	-	-	-	-	17.783.946	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya	42.650.000	913.576	139.569.379	-	-	183.132.955	Other financial liabilities
Utang bank	-	-	-	52.090.218	-	52.090.218	Bank loan
Surat utang jangka menengah	-	-	-	200.000.000	-	200.000.000	Medium term notes
Jumlah	1.147.673.903	127.501.163	139.569.379	252.090.218	-	1.666.834.663	Total

c. Risiko Pasar

c. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi, terutama oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari utang bank dan liabilitas keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya mempunyai utang bank pinjaman, surat utang jangka menengah dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap. Grup tidak mempunyai pinjaman dengan suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Group's interest rate risk arises from bank loan and other financial liabilities. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group only has bank loan, medium term notes and other financial liabilities with fixed interest rate. The Group does not account for any fixed rate loans at fair value to profit or loss. Therefore, a change in interest rate risk at the reporting date would not affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transactions, purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies are only for specific things, and if they occur, management will conduct periodic reviews on the foreign currency exposure.

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

	1 Januari/ January 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Nonkas/ Noncash Changes	31 Maret/ March 2024	
Utang bank	52.090.218	(16.578.983)	-	35.511.235	Bank loan
Liabilitas keuangan lainnya	183.132.955	(2.891.123)	-	180.241.832	Other financial liabilities
Beban masih harus dibayar:					Accrued expenses:
bunga pinjaman bank	570.088	(1.382.717)	1.205.640	393.011	Interest of bank loans
bunga pinjaman liabilitas keuangan lainnya	3.727.493	(8.246.652)	4.699.981	180.822	Interest of other financial liabilities
Jumlah	239.520.754	(29.099.475)	5.905.621	216.326.900	Total

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	1 Januari/ January 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Nonkas/ Noncash Changes	31 Desember/ December 2023	
Utang bank	105.854.453	(53.764.235)	-	52.090.218	Bank loan
Liabilitas keuangan lainnya	183.988.274	(855.319)	-	183.132.955	Other financial liabilities
Beban masih harus dibayar:					Accrued expenses:
bunga pinjaman bank	767.134	(9.988.171)	9.791.125	570.088	Interest of bank loans
bunga pinjaman liabilitas keuangan lainnya	3.727.493	(21.132.455)	21.132.455	3.727.493	Interest of other financial liabilities
Jumlah	294.337.354	(85.740.180)	30.923.580	239.520.754	Total

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL STATEMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statement.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Jumlah Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Amortized cost</u>
Kas dan bank	184.351.466	184.351.466	382.752.702	382.752.702	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	857.533.333	857.533.333	765.347.293	765.347.293	Trade receivables
Piutang lain-lain	29.123.415	29.123.415	29.559.234	29.559.234	Other receivables
Uang muka	13.491.338	13.491.338	9.324.459	9.324.459	Advances
Aset keuangan lainnya	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	Other financial assets
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Investasi yang diukur pada nilai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.075.531	20.075.531	20.053.898	20.053.898	Investment measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah	1.124.575.083	1.124.575.083	1.227.037.586	1.227.037.586	Total

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI GUNA LAKSANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan. (Lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Jumlah Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha	1.014.258.766	1.014.258.766
Utang lain-lain	45.198.589	45.198.589
Beban masih harus dibayar	13.137.780	13.137.780
Utang bank	35.511.235	35.511.235
Liabilitas sewa	-	-
Liabilitas keuangan lainnya	180.241.832	180.241.832
Surat utang jangka menengah	200.000.000	200.000.000
Jumlah	1.488.348.202	1.488.348.202

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut. Nilai tercatat uang muka mendekati nilai wajarnya karena telah dihitung dengan metode arus kas yang didiskontokan. Selisih antara nilai tercatat uang muka dan arus kas yang didiskontokan dicatat sebagai cadangan penurunan nilai.

Nilai wajar dari aset lain-lain - deposito berjangka yang terbatas penggunaannya mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan lainnya - reksa dana telah diukur menggunakan nilai dari harga yang dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset keuangan tersebut (tingkat I).

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00003/407/23/737/24 dari Direktorat Jenderal Pajak atas PPN September tahun 2023 sebesar Rp 41.282.970.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statement. (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
			Financial Liabilities
			<u>Liabilities measured at</u>
			<u>at amortized cost</u>
			Trade payables
			Other payables
			Accrued expenses
			Bank loan
			Lease liabilities
			Other financial liabilities
			Medium term notes
			Total
	1.166.715.627	1.166.715.627	
	47.111.917	47.111.917	
	17.783.946	17.783.946	
	52.090.218	52.090.218	
	-	-	
	183.132.955	183.132.955	
	200.000.000	200.000.000	
	1.666.834.663	1.666.834.663	

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate the carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments. The carrying value of advances approximates their fair values since they were calculated using discounted cash flows. Difference between carrying value of advances and their discounted cash flows is recorded as allowance for impairment.

The fair value of other assets - restricted time deposits approximates the carrying value because interest rates are reassessed periodically.

Financial asset - mutual fund is measured using fair value from quoted price (unadjusted) in active market for the financial asset (level I).

Fair values of long-term bank loans and other financial liabilities are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

36. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

The Company

On April 4, 2024, the Company received an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00003/407/23/737/24 from the Directorate General of Taxes on VAT September 2023 amounted to Rp 41,282,970 .